

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* WAYANG ISLAMI
UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK
DI TK NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

SOLJA ANJELI

NIM. 180210068

Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH, DARUSSALAM
2022 M/1444 H**

**PENGARUH PEMBERIAN REWARD WAYANG ISLAMI
UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK
DI TK NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

SOLJA ANJELI

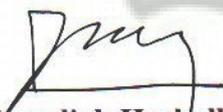
NIM. 180210068

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Jamaliah Hasballah, M.A
NIP. 196010061992032001


Hijriati, M.Pd. I
NIP.199107132019032013

**PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* WAYANG ISLAMI UNTUK
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK
DI TK NEGERI 5 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

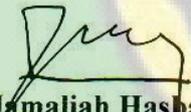
Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 22 Desember 2022 M
28 Jumadil Awal 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dra. Jamaliah Haspallah, M.A
NIP. 196010061992032001


Hijriati, M.Pd. I
NIP. 199107132019032013

Penguji I,

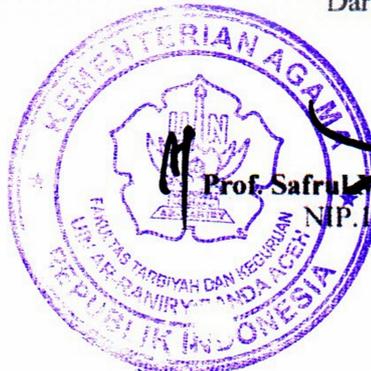
Penguji II,

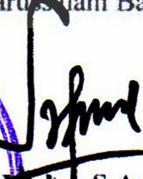

Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199312092019032021


Lina Amelia, M. Pd.
NIP. 198509072020122010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Zulk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Solja Anjeli
Nim : 180210068
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* Wayang Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di Tk Negeri 5 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak menipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 Desember 2022

Yang menyatakan,




Solja Anjeli
NIM. 180210068



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- 1793 /Un.08/Kp.PIAUD/ 12 /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Solja Anjeli
Nim : 180210068
Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.I
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Reward Wayang Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di TK Negeri 5 Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 23%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Heliat Fajriah

Banda Aceh, 15 Desember 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia



AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama : Solja Anjeli
NIM : 180210068
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian *Reward* Wayang Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di TK Negeri 5 Banda Aceh
Jumlah Halaman : 64 Halaman
Tanggal Sidang : 22 Desember 2022
Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd. I
Kata Kunci : *Reward*, Wayang Islami, Kepercayaan Diri

Rasa percaya diri sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, dengan begitu percaya diri harus dipupuk sejak dini. Seorang pendidik, baik orang tua maupun guru, sebaiknya memberikan *reward* kepada anak, berupa pujian, hadiah dan lain-lain. Dengan memberikan *reward* dapat membuat senang dan percaya diri pada anak, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah ada beberapa anak usia dini yang belum memiliki rasa percaya diri ketika proses pembelajaran berlangsung di TK Negeri 5 Banda Aceh. Contohnya masih ada beberapa anak yang belum berani untuk tampil kedepan, masih ada anak yang diam ketika diajak berbicara, ada anak yang belum bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan belum berani mengemukakan pendapat sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* wayang islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental Design* dengan pendekatan kuantitatif yaitu *One-Group Pre-Test Post-Test Design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji normalitas, uji t dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian menunjukkan data *pre-test* diperoleh nilai rata-rata 34% dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan *pos-test* diperoleh nilai rata-rata 56% dalam kategori Berkembang Sesuai dengan Harapan (BSH). Pengujian hipotesis uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} berarti, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.12 > 1.746$. Dengan demikian, maka H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* wayang islami berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam marilah kita sampaikan kepada baginda nabi besar Muhammad Saw, yang telah menjadi tauladan bagi semesta alam serta membawa manusia dari alam kejahilan kealam yang berilmu pengetahuan, dari alam kegelapan kealam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pemberian *Reward* Wayang Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di TK Negeri 5 Banda Aceh”**.

Penulis menyadari selama proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, serta dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku pembimbing pertama, yang telah banyak sekali memberikan arahan, dan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Hijriati, M. Pd. I selaku pembimbing kedua, yang telah banyak memberikan arahan, saran, dan kritikan, dan bimbingan yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Zikra Hayati, M. Pd selaku penasehat akademik (PA), yang telah memberikan motivasi serta memberi nasehat dan mengarahkan dalam pembuatan judul skripsi ini

4. ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak Safrul Muluk, S. Ag, MA., M. Ed, Ph. D Selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri ar-raniry beserta wakil dekan yang telah bersedia membantu kelancaran pada pendidikan di FTK ini.
6. Kepala sekolah beserta guru kelas B2 serta dewan guru di TK Negeri 5 Banda Aceh yang telah bersedia membantu selama penelitian berlangsung, sehingga dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan ilmu peneliti, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekhilafan yang pernah dilakukan peneliti. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan para pihak yang merasa berkepentingan.

Banda Aceh, 29 November 2022
Penulis,

Solja Anjeli

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu.....	7
G. Hipotesis Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
B. Pemberian <i>Reward</i> Wayang Islami.....	14
1. Pengertian <i>Reward</i>	14
2. Macam-Macam <i>Reward</i>	15
3. Syarat Pemberian <i>Reward</i>	17
4. Tujuan <i>Reward</i>	18
5. Wayang Islami	19
C. Percaya Diri Anak Usia Dini.....	21
1. Pengertian Percaya Diri	21
2. Ciri-ciri Percaya Diri.....	23
3. Hal-hal yang Mempengaruhi Percaya Diri	23
4. Faktor Yang Dapat Mengembangkan Rasa Percaya Diri	25
5. Manfaat Percaya Diri	25
D. Pemberian <i>Reward</i> Dapat Meningkatkan Percaya Diri Pada Anak	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Instrument Pengumpulan Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36

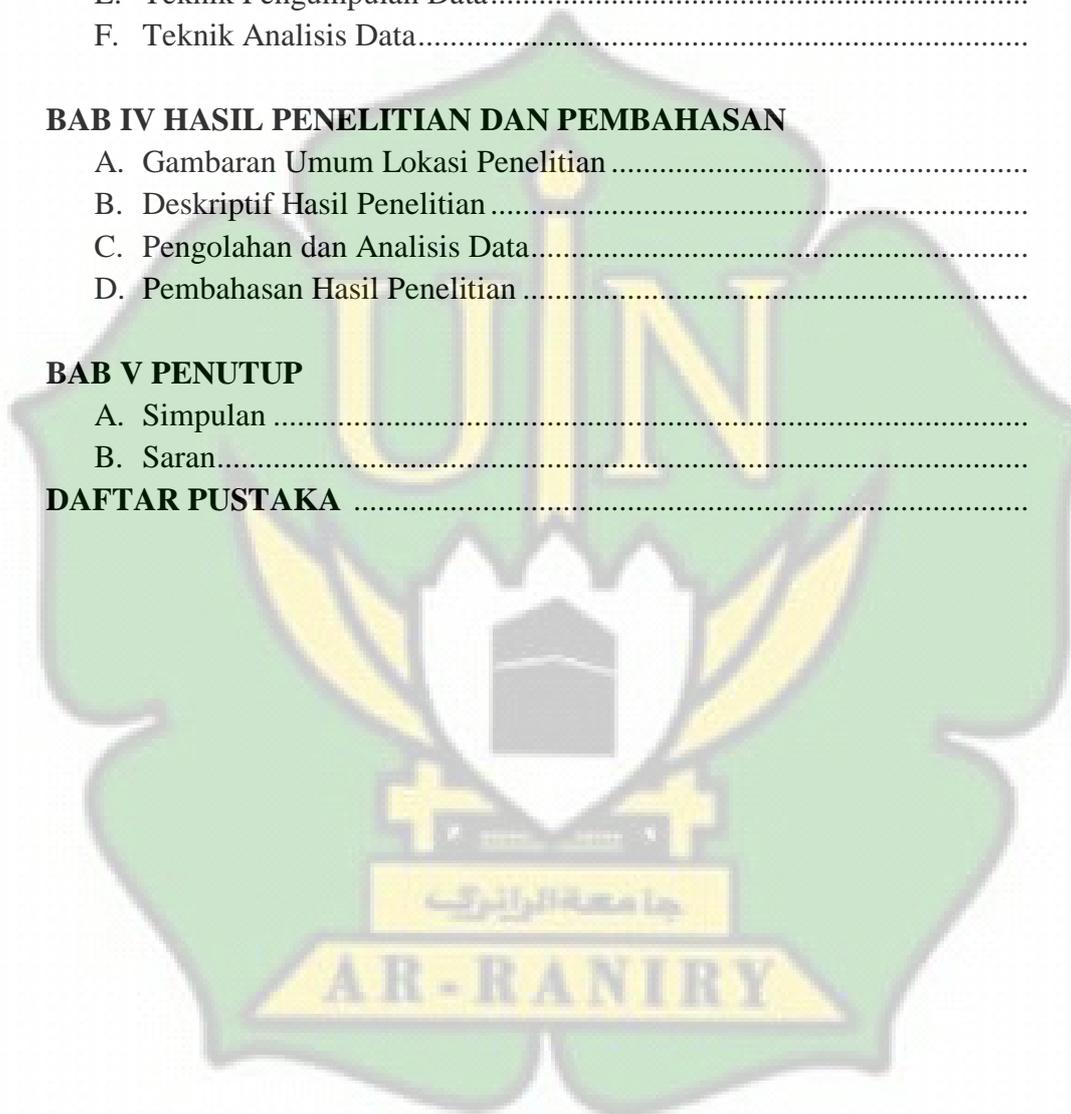
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Deskriptif Hasil Penelitian	45
C. Pengolahan dan Analisis Data	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	62
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest Design	27
Tabel 3.2	Lembar Observasi Aktivitas Anak	29
Tabel 3.3	Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak	30
Tabel 3.4	Rubrik Penilaian Indikator Perkembangan Kepercayaan Diri Anak	30
Tabel 4.1	Daftar Anak Tk Negeri 5 Banda Aceh	40
Tabel 4.2	Nama-Nama Tenaga Kependidikan Tk Negeri 5 Banda Aceh	40
Tabel 4.3	Sarana Dan Prasarana Tk Negeri 5 Banda Aceh	41
Tabel 4.4	Permainan <i>Outdoor</i> Dan <i>Indoor</i> Tk Negeri 5 Banda Aceh	42
Tabel 4.5	Jadwal Penelitian Di Tk Negeri 5 Banda Aceh	43
Tabel 4.6	Daftar Nilai Pada Anak Kelas Eksperimen	44
Tabel 4.7	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen	46
Tabel 4.8	Pengolahan Uji Normalitas <i>Pre-Test</i> Anak	47
Tabel 4.9	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Post-Test</i> Kelas	50
Tabel 4.10	Pengolahan Uji Normalitas <i>Post-Test</i> Anak	51
Tabel 4.11	Nilai Jumlah Kuadrat dan Rata-Rata Deviasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Nilai Anak Pre-Test Dan Post-Test Kelas B2..... 45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Skripsi Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Validasi Instrument
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Instrument
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Anak
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- Lampiran 8 : Riwayat Hidup
- Lampiran 9 : Gambar Kegiatan Anak
- Lampiran 10 : Tabel Nilai-Nilai Z-Score
- Lampiran 11 : Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 12 : Tabel Distribusi Uji-T



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berumur 0-6 tahun, pada masa ini anak berkembang dengan pesat. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 mengatakan, bahwa, pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang diberikan pada anak dari usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan yaitu bertujuan untuk mengembangkan perkembangan pertumbuhan anak baik itu secara jasmani dan rohani supaya anak siap untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini adalah suatu pendidikan yang dibentuk untuk tujuan mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada seluruh aspek perkembangan anak. Dengan adanya pendidikan anak usia dini dapat membantu anak untuk mempersiapkan diri menuju pendidikan lebih lanjut.¹ Manfaat pendidikan anak usia dini yaitu untuk mempersiapkan segala aspek perkembangan pada anak usia dini, sehingga anak bisa beradaptasi dengan mudah dan berani tampil di lingkungan masyarakat.

Penghargaan pada pendidikan anak usia dini memberikan pengaruh positif terhadap aspek perkembangan anak usia dini, hal ini disebabkan anak cenderung bertingkah laku sesuai dengan harapan sosial, apabila guru memberikan *reward* /hadiah yang merupakan hal yang disukai anak. Pemberian *reward* juga

¹ Rita Nofianti, 2021, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (ttp : Edu publisher), Hal. 1.

memberikan stimulus kepada anak untuk berusaha dalam memperoleh keinginannya, sehingga secara tidak langsung hal tersebut akan berpengaruh terhadap perkembangannya.² *Reward* atau penghargaan merupakan suatu apresiasi yang diberikan oleh seseorang kepada seorang individu yang telah berhasil menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. *Reward* juga bertujuan untuk memotivasi anak untuk melakukan sesuatu hal yang baik, *reward* adalah suatu hal yang sangat disenangi oleh anak, dengan adanya *reward* anak akan senang untuk melakukan hal baik dari sebelumnya. *Reward* dapat dibagi menjadi dua, yaitu *reward* verbal dan non verbal. *Reward* verbal diberikan berupa kata-kata sanjungan atau pujian yang mampu membuat anak senang dan semangat dalam berbuat baik. Sedangkan *reward* non verbal yaitu dapat berupa sebuah benda yaitu memberikan hadiah yang disenangi anak.³ Jadi dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *reward* dalam bentuk non verbal yaitu memberikan penghargaan dalam bentuk wayang islami untuk meningkatkan rasa percaya diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

Percaya diri yaitu suatu hal penting yang harus diajarkan kepada setiap orang. Dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tertera tentang standar pendidikan anak usia dini, salah satu standar pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah rasa percaya diri (*self confident*). Anak yang mempunyai rasa percaya diri yang

² Mira Agustina, Elisa Novie Azizah, Dita Prima Shanti, *Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 1 (2022), hal 355.

³ Amelia Vinayastri, dkk, *Analisis Pengaruh Pendekatan Saintifik Dan Pemberian Reward Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*, JPP PAUD FKIP Untirta, Volume 6 Nomor 1 Mei 2019. hal, 15.

tinggi mudah untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan bisa mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Dan sebaliknya, jika anak tidak mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, akan menghambatnya untuk mencapai suatu hasil yang diinginkannya.

Rasa percaya diri sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, dengan begitu percaya diri harus dipupuk sejak dini. Seorang pendidik, baik itu orangtua atau pun guru sebaiknya memberikan apresiasi kepada anak berupa pujian, hadiah dan lain-lain, dengan memberikan hadiah reward dapat membuat anak senang dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.⁴ Percaya diri pada anak usia dini umur 5-6 tahun yaitu anak sudah dapat melangsungkan pembelajaran tanpa harus ditemani oleh orangtua, menyampaikan keinginan sendiri, sudah mampu menjawab pertanyaan dari guru, sudah dapat melakukan kegiatan untuk membantu diri sendiri yaitu seperti memakai sepatu, dan juga termasuk dengan kegiatan yang ada disekolah seperti sudah mampu mewarnai, sudah mampu menulis sendiri, dan juga sudah mampu menggunting dan menempelkan.

Faktor yang mempengaruhi percaya diri disebabkan oleh dua faktor yaitu, faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang disebabkan oleh diri sendiri. Faktor eksternal yaitu faktor yang disebabkan dari lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan juga lingkungan masyarakat. Salah satu cara yang bisa diberikan untuk menstimulasi rasa percaya diri anak di lingkungan sekolah yaitu dengan melibatkan peran guru. Keterlibatan guru

⁴ Ria Fransisca, Sri Wulan, Asep Supena, *Meningkatkan Percaya Diri Anak Dengan Permainan Ular Tangga Edukasi*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 4 Issue 2 (2020). hal 631.

dalam membantu anak untuk percaya diri adalah salah satu dukungan utama bagi perkembangan rasa percaya diri anak.⁵

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di TK Negeri 5 Banda Aceh ditemukan beberapa hal yang menjadi masalah. Di antaranya ada sebagian anak usia dini yang belum memiliki rasa percaya diri ketika proses pembelajaran berlangsung. Seperti masih ada 6 anak yang belum berani untuk tampil kedepan disebabkan karena anak malu dan takut ditertawakan oleh teman-temannya apabila melakukan kesalahan. Anak juga merasa bercerita didepan kelas bukan keahliannya sehingga sering mengatakan tidak bisa sebelum mencoba. Selanjutnya masih ada anak yang diam ketika guru bertanya, itu disebabkan karena anak takut salah ketika menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan belum berani mengemukakan pendapat sendiri yaitu seperti mengatakan apa yang sebenarnya dia inginkan, anak lebih memilih diam dibandingkan mengemukakan pendapatnya sendiri. Hal itu tentunya akan berdampak negatif pada perkembangan anak. Berdasarkan pengamatan awal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas B2. Beliau menuturkan bahwa “Anak di kelas ini sebagian masih ada yang rasa percaya dirinya kurang, contohnya seperti belum berani untuk tampil kedepan, dikarenakan malu diliat oleh teman-temannya, takut ditertawakan dan merasa tampil didepan untuk bercerita bukanlah keahliannya sehingga anak selalu mengatakan tidak bisa sebelum mencoba. Masih ada anak yang diam ketika guru bertanya, karena dia merasa malu dan takut salah ketika menjawab, dan ada juga

⁵ Indah Kusuma Wardani, Ruli Hafidah, Nurul Kusuma Dewi, *Hubungan Antara Peran Guru Dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini*, Kumara Cendekia Vol. 9 No. 4 Desember 2021. hal 226.

anak belum berani mengemukakan pendapat sendiri”.⁶ Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pemberian Reward Wayang Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di Tk Negeri 5 Banda Aceh**”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang hendak dilihat dalam penelitian ini adalah apakah pemberian *reward* wayang islami berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* wayang islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menambahkan pemahaman dan ilmu untuk meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini.
- b. Bagi guru dapat dijadikan masukan dalam mengembangkan aspek perkembangan anak, sekaligus sebagai bahan dasar untuk mengembangkan teknik pembelajaran dan kreativitas guru dalam mengembangkan kepercayaan diri pada anak usia dini.

⁶ Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas B2, Ibu Wardhiana. S.Pd. Pada Tanggal 11 Maret 2022.

c. Bagi sekolah diharapkan bisa menjadi salah satu masukan dalam memberikan kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Manfaat bagi anak, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri pada anak.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu Untuk memperjelas pembahasan skripsi ini, maka definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

1. *Reward* wayang islami

Reward adalah suatu penghargaan dan pujian yang diberikan oleh guru dan juga orangtua kepada anak pada saat anak telah melakukan sesuatu pekerjaan yang baik.⁷ Sedangkan wayang adalah Wayang merupakan karya seni tradisonal negara indonesia. Wayang dalam pengertian umum dapat mengandung makna gambar, boneka tiruan manusia yang terbuat dari kardus, kulit, seng atau mungkin kaca-serat (*fibreglass*).⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan *reward* dalam bentuk penghargaan untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini. Penghargaan yang peneliti berikan berupa wayang islami yaitu wayang berbentuk gambar yang menutup auratnya. Penelitian ini peneliti menggunakan wayang yang terbuat dari barang bekas yaitu kardus. Selain Bahan yang mudah didapatkan juga bisa mendaur ulang bahan bekas.

⁷ Hasrian Rudi Setiawan, Danny Abrianto, 2021, *Menjadi Pendidik Profesional*, Cetakan Pertama (Medan: Umsu Press), hal 128-129.

⁸ Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang : Konsep Dan Aplikasi*, 2017, (Ttp : CV. Pilar Nusantara), hal 129-130.

2. Percaya Diri Anak

Percaya diri merupakan suatu perasaan nyaman, rasa tenang yang dimiliki oleh seseorang dan mempertahankan perasaan yang dimilikinya.⁹ Percaya diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dalam hidupnya.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti akan meningkatkan kepercayaan diri pada anak usia dini usia 5-6 tahun, yang belum berani untuk tampil kedepan, masih ada anak yang diam ketika diajak berbicara, ada anak yang belum bisa menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan guru, dan belum berani mengemukakan pendapat sendiri.

E. Kajian Terdahulu

Ada beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pemberian *reward* seperti penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mira Agustina, Elisa Novie Azizah, Dita Prima Shanti Koesmadi, yang berjudul “**Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* animasi terhadap motivasi belajar anak usia dini selama pembelajaran daring, khususnya pada anak berusia 4-5 tahun . penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain pre-eksperimental design jenis *One-Group Pre-Test Design*. Teknik

⁹ William Sears, 2004, *Anak Cerdas Peran Orang Tua Dalam Mewujudkannya*, Cetakan 1 (Jakarta : Emerald Publishing), hal 483.

¹⁰ Thursan Hakim, 2002, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta : Puspa Swara), hal 6.

pengumpulan data yang digunakan adalah *Participant Observation*. Hasil pada penelitian ini menunjukkan hasil nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 4,7 dan t_{tabel} 1,729, maka diperoleh $t_{hitung} 4,7 > t_{tabel} 1,729 = H_a$ diterima H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh pemberian reward animasi terhadap motivasi belajar anak pada saat pembelajaran daring.¹¹

Adapun persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental design* jenis *One-Group Pre-Test Design*, sama-sama melihat pengaruh pemberian *reward* pada anak usia dini. Sedangkan perbedaannya adalah teknik pengumpulan data, variabel yang digunakan dan *reward* yang diberikan. Pada penelitian terdahulu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Participant Observation*, sedangkan variabel yang digunakan yaitu *Reward Animasi* dan *Motivasi Belajar Anak Usia Dini*, dan *reward* yang diberikan berupa animasi terhadap motivasi belajar anak usia dini selama pembelajaran daring. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk *purposive sampling*, variabel yang digunakan yaitu *reward* wayang islami dan kepercayaan diri anak, sedangkan *reward* yang digunakan dalam bentuk wayang islami yang digunakan berupa wayang islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak usia dini.

¹¹ Mira Agustina, Elisa Novie Azizah, Dita Prima Shanti, *Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 1 (2022), hal 353.

2. Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Umri Mufidah yang berjudul **“Efektivitas Pemberian *Reward* Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini”**. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *eksperimen kuasi Nonequivalent Control Group Designs*. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui token ekonomi efektif atau tidak dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini. Hasil Uji *t* paired *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol adalah ada perbedaan yang signifikan karena memiliki nilai *significant (2-tailed)* $< 0,05$ yaitu 0,00 yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan nilai $t_{hitung} 9,470 >$ dari nilai $t_{tabel} 2,069$ menunjukkan bahwa ada perbedaan antara hasil *posttest* kelompok kontrol dan eksperimen, dimana kelompok eksperimen menghasilkan nilai *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa token ekonomi dapat meningkatkan partisipasi belajar anak pada saat pembelajaran berlangsung.¹²

Adapun kesamaan kajian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama melihat pengaruh pemberian *reward* pada anak usia dini dan jenis sampel yang digunakan sama-sama menggunakan *purposive sampling*. Selanjutnya perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada metodologi penelitian, *reward* yang diberikan dan juga variabel yang digunakan. Dimana pada penelitian terdahulu menggunakan desain

¹² Umri Mufidah, *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, Journal Of Early Childhood Education Papers, Belia 1 (1) (2012), hal 5.

eksperimen kuasi dengan jenis desains eksperimen *Nonequivalent Control Group Desains*, sedangkan *reward* yang diberikan melalui metode token ekonomi terhadap kedisiplinan anak usia dini. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental designs* (pra eksperimen) yaitu desain kelompok tunggal tanpa adanya kelompok pembanding, adapun *reward* yang digunakan dalam bentuk wayang islami untuk meningkatkan percaya diri anak usia dini.

3. Adapun penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Tiara Astari, Siti Nur Aisyah, Diah Andika Sari, yang berjudul **“Tanggapan Guru PAUD Tentang Pemberian *Reward* Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan guru (PAUD) Sekecamatan Ciputat Timur mengenai pengaruh Reward terhadap motivasi dan perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik survey, menggunakan kuesioner (angket) menggunakan aplikasi google form. Teknik pengampilan sample menggunakan simple random sampling. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu data yang didapatkan sebanyak 80% responden menjawab sangat sering memberikan reward dalam bentuk kata-kata yang baik, yaitu: bagus, betul, hebat, keren dan pintar kepada anak, selain itu sebanyak 65% respon menjawab sangat sering memberikan penilaian dengan acungan jempol, tepuk tangan dan senyuman. Diketahui

hasil jawaban responden yang memberikan penilaian berupa stiker atau stempel sebanyak 70%, sedangkan terdapat 72% respon menjawab sangat sering bahwa motivasi menimbulkan keinginan untuk belajar pada anak disekolah. Jadi motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini secara signifikan mempengaruhi sikap belajar pada anak. Selanjutnya, ada 67% responden menjawab sangat sering anak melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga (rela/ tidak terpaksa, senang, dan ikhlas). hasil penelitian menunjukkan bahwa reward dapat berpengaruh terhadap motivasi disekolah dan juga *reward* dapat menimbulkan keinginan anak dalam belajar dan juga bermain yang membuat anak merasa senang dan juga bisa bertanggung jawab. Perilaku ini mencerminkan indikator perkembangan sosial emosional anak.¹³

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah membahas tentang pemberian reward kepada anak usia dini, sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik survey, menggunakan kuesioner (angket) menggunakan aplikasi google form. Teknik pengampilan sample menggunakan simple random sampling. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen Penelitian ini berbentuk *pre-*

¹³ Tiara Astari, Siti Nur Aisyah, Diah Andika Sari, *Tanggapan Guru PAUD Tentang Pemberian Reward Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Journal Of Early Childhood Islamic Education Study, Vol. 01, Nomor 02, September 2020, hal 153.

eksperimental designs (pra eksperimen) yaitu desain kelompok tunggal tanpa adanya kelompok pembandingan.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara. bisa juga diartikan sebagai perkiraan awal atau dugaan terkuat penyebab munculnya masalah.¹⁴ Hipotesis berperan sebagai jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya dari permasalahan yang diteliti adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak ada pengaruh pemberian *reward* wayang Islami dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

H_a : Adanya pengaruh pemberian *reward* wayang Islami dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda

¹⁴ Jasa Unggah Muliawan, *Metodologi Penelitian Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal 195.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pendidikan Anak Usia Dini

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan sebuah stimulasi yang diberikan pada anak yang berusia 0-6 tahun untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmaninya. Tujuan pendidikan anak usia dini yaitu untuk mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada tingkat formal, nonformal dan informal. Pendidikan anak usia dini menitik beratkan pada 6 perkembangan anak yaitu: perkembangan kognitif, sosial emosional, perkembangan moral dan agama, bahasa, motorik, keunikan tahap-tahap perkembangan anak usia dini sesuai dengan kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini sangat penting untuk diperhatikan, karena itu dapat mempengaruhi proses perkembangan anak dari berbagai aspek perkembangan. Dengan adanya pendidikan anak usia dini, anak akan siap pada saat menghadapi dunia sekolah. Pada masa ini juga anak mulai dibentuk karakter dan juga mental, sebelum anak memasuki pendidikan lebih lanjut yaitu Sekolah Dasar (SD). Pada masa ini juga disebut masa keemasan pada anak. Melalui pendidikan prasekolah, selain dilatih mental, anak juga dipersiapkan secara matang untuk bersaing dengan

keterampilannya sendiri, menjadi pemimpin yang bisa diandalkan dan juga berani tampil dilingkungan masyarakat.¹⁵

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini, sangat penting untuk diberikan perhatian, agar proses pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lebih baik. Dengan pendidikan ini juga anak lebih siap menghadapi pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan Sekolah Dasar (SD).

B. Pemberian *Reward* Wayang Islami

1. Pengertian *Reward*

Reward merupakan sebuah penghargaan yang diberikan ketika seseorang telah menyelesaikan sesuatu dengan baik dan benar.¹⁶ *Reward* merupakan penghargaan yang berikan oleh guru kepada peserta didik, untuk tujuan menyenangkan perasaan anak yang telah melakukan suatu hal yang baik, dalam proses pendidikan, yang bertujuan untuk memberikan motivasi agar anak dapat melakukan hal yang baik dan berusaha meningkatkannya.¹⁷ *Reward* adalah suatu hal yang diberikan oleh guru kepada peserta didik, sebagai sebuah penghargaan atas pencapaian yang baik, yang telah dilakukan oleh peserta didik dalam pendidikan, dengan tujuan memberikan motivasi kepadanya supaya bisa melakukan hal yang lebih baik lagi. *Reward* juga merupakan alat pendidikan yang menyenangkan, bisa menjadi motivasi atau

¹⁵ Lilis Madyawati, 2016, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Cetakan Ke-2, (Jakarta :Kencana), hal 4-5.

¹⁶ Yopi Nisa Febianti, *Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif*, Jurnal Edunomic, Vol. 6, No. 2, Tahun 2018, hal 96.

¹⁷ Yusvidha Ernata, *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar*, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD, Volume 5, Nomor 2, September 2017, hal 784.

pendorong bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, agar peserta didik menjadi lebih baik lagi. Salah satu contoh konkret *reward* adalah seorang guru bisa merespon apa saja yang dilakukan oleh peserta didik, misalnya seperti memberikan hadiah, pujian yang mendidik, menepuk pundak, mendoakan, apabila peserta didik sudah mencapai sebuah tahap perkembangannya.¹⁸

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa *reward* merupakan suatu penghargaan yang diberikan oleh pendidik untuk peserta didiknya untuk mencapai sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Macam-Macam Reward

Dalam pemberian *reward* dapat diberikan secara beragam supaya anak merasa senang dan dihargai kemampuan yang telah dicapainya. Dengan pemberian *reward* anak merasa telah mendapatkan respon dan pengakuan dari lingkungannya. Dan dengan begitu anak menjadi semangat dalam melakukan hal-hal yang baik. Oleh karena itu perlunya pendidik memahami macam-macam pembagian *reward* yang akan diberikan untuk anak. pembagian *reward* yaitu sebagai berikut :

- a. Pujian yaitu sebuah bentuk persetujuan seseorang terhadap sesuatu. Pujian juga termasuk kedalam bentuk sebuah *reward* yang paling mudah. Bentuk pujian yang digunakan bisa dalam bentuk kata yes, tingkatkan, bagus dan sebagainya. Sebuah pujian dapat mengulang

¹⁸ Yusvidha Ernata, *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishmanet Di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar...*, hal 784.

kembali tingkah laku anak yang baik dan bisa meningkatkannya lebih baik lagi dari sebelumnya.

- b. Penghargaan, merupakan suatu hal yang diberikan dalam bentuk simbolis seperti stiker, sertifikat dan dalam bentuk sederhana yang lainnya. Dengan adanya penghargaan anak merasa dihargai dan bangga dengan hasil yang telah dicapainya. Penghargaan yang dinilai yaitu kesan dan kenangannya. Dalam memberikan penghargaan pendidik harus memberikannya dengan benar, agar anak tidak bergantung dengan penghargaan yang diberikan oleh gurunya.
- c. Hadiah merupakan suatu pemberian reward yang berupa barang yang disukai oleh anak. Hadiah yang diberikan merupakan perlengkapan sekolah seperti pensil, tas, buku dan lain sebagainya. Hadiah yang diberikan bertujuan untuk penguatan hal positif, supaya terulang kembali hal yang baik. Seperti misalnya anak mendapatkan hadiah berupa barang sekolah, anak akan merasa senang dan menggunakannya untuk keperluan sekolah.¹⁹

Dari berbagai macam *reward* diatas, maka dalam penelitian ini digunakan penghargaan sebagai *reward*. Penghargaan yang digunakan dalam bentuk boneka wayang. Dengan adanya penghargaan dalam bentuk wayang islami, anak akan merasa senang, karena suatu hal yang telah dicapai anak mendapat pengakuan dari lingkungannya.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Reneka Cipta, 1993), hal 160-164.

3. Syarat Pemberian *Reward*

Dalam memberikan *reward*, pendidik harus memperhatikan syarat-syaratnya terlebih dahulu agar tidak berdampak buruk terhadap anak nantinya. Jika pendidik tidak memperhatikan syarat pemberian *reward* yang baik dan benar, nantinya anak akan merasa malas dalam melakukan suatu hal yang baik, karena anak telah menganggap bahwa mendapatkan *reward* sangat gampang. Dan juga dalam pemberian *reward* pendidik harus bijaksana dan tidak membuat anak yang lainnya iri dan sedih, ketika tidak mendapatkannya.

Berikut ini adalah syarat pembagian *reward* :

- a. *Reward* diberikan sesuai dengan kondisi keadaan anak, maksudnya adalah *reward* diberikan ketika anak menyelesaikan suatu masalah yang diberikan oleh guru dan adanya perilaku yang baik yang telah ditunjukkan.
- b. *Reward* diberikan dengan adanya alasan, dimana ketika anak mendapatkan *reward* guru harus menjelaskan kepada anak mengapa anak mendapatkan *reward*, agar anak paham bagaimana cara mendapatkan *reward* dan anak yang lain paham bahwa mendapatkan *reward* tidak mudah, harus mempunyai semangat dalam mendapatkannya.²⁰

Purwanto mengatakan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemberian *reward* yaitu sebagai berikut :

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi...*, hal 165-166.

- a. *Reward* diberikan secara hemat, yang mana *reward* tidak diberikan setiap harinya. Apabila *reward* diberikan terlalu sering, itu akan menghilangkan makna dari *reward*, yaitu untuk meningkatkan motivasi dan memberi penguatan. Dan juga akibat dari setiap hari diberikan *reward*, anak akan bergantung dengan *reward*, jadi anak melakukan sesuatu yang baik, karena keinginannya untuk mendapatkan *reward*, bukan karena kemampuan diri.
- b. *Reward* diberikan dengan alasan obyektif, maksudnya adalah, *reward* diberikan kepada anak bukan kerana faktor anak suka atau tidak suka, melainkan kerana anak telah melakukan suatu hal yang baik dan benar.²¹

Dalam penelitian ini, syarat pemberian *reward* menjadi salah satu acuan, karena pada saat memberikan *reward* yang berupa wayang islami, didasarkan pada alasan obyektif dan juga diberikan secara hemat. Selain itu *reward* diberikan kerana alasan anak sudah mampu melakukan suatu hal yang baik dan benar, maka dari itu *reward* yang diberikan oleh peneliti yaitu, secara hemat tidak setiap hari melainkan hanya pada waktu tertentu saja.

4. Tujuan *Reward*

Tujuan merupakan suatu hal yang penting untuk mencapai suatu tindakan. Sehingga seorang guru perlu memahami tujuan untuk memberikan *reward* kepada anak. Hal tersebut tidak membuat anak salah mengartikan proses dalam pemberian *reward*. Tujuan dapat memberikan arah untuk

²¹Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal 184.

melangkah menjadi lebih baik lagi. Ernata menjelaskan tujuan dalam pemberian *reward* yaitu sebagai berikut:

a. Membangkitkan dan memelihara motivasi.

Motivasi tersebut yaitu berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain.

Motivasi anak akan lebih baik lagi ketika diberikan *reward*. *Reward* bisa membuat anak menjadi lebih semangat dalam berusaha untuk bisa diterima oleh lingkungan sekitar karena sebuah prestasi yang telah anak dapatkan dan juga perilaku yang baik.

b. Membangun hubungan yang baik antara anak dan guru.

Anak akan senang ketika mendapatkan *reward* dari guru. Hal tersebut akan membuat rasa cinta dan kasih sayang kepada guru itu meningkat. Selain itu, anak akan lebih semangat dalam mengulang perilaku yang baik.

Tujuan pemberian *reward* dalam penelitian ini yaitu untuk membangkitkan motivasi anak agar tidak malu atau takut dengan hal apapun. Sehingga anak dapat menjadi lebih percaya diri tampil didepan umum. Selain itu memelihara motivasi anak agar selalu dapat percaya diri dalam segala hal dan meningkatkan rasa cinta dan kasih sayang anak kepada guru karena, anak senang mendapatkan *reward* dari guru.²²

5. Wayang Islami

Wayang merupakan karya seni tradisonal negara indonesia. Wayang dalam pengertian umum dapat mengandung makna gambar, boneka tiruan

²² Yusvidha Ernata, *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 Blitar*, Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD, Vol 5, No 2, 2017, hal 786.

manusia yang terbuat dari kardus, kulit, seng atau mungkin kaca-serat (*fibreglass*).²³ wayang adalah suatu alat peraga yang dapat digunakan sebagai alat dalam bercerita, dan mengandalkan keterampilan pendidik dalam kegiatan tertentu.²⁴

Wayang islami adalah suatu alat untuk membantu proses pembelajaran, dalam bentuk wayang islami dengan gambar yang lucu, berpakaian yang menutup aurat dan digunakan sebagai penguatan positif. wayang islami dapat mengembangkan rasa percaya diri anak dengan baik. Dan pemberian *reward* wayang islami harus benar dan tepat, agar memberikan dampak yang positif bagi anak terutama bagi perilaku anak. Pemilihan wayang islami dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa anak senang pada *reward* yang menarik, seperti wayang islami dan belum ada pemberian *reward* dalam bentuk wayang islami. Dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* yang dalam bentuk wayang islami.

Selanjutnya ada teori Gestalt yang menjelaskan bahwa guru tidak memberikan potongan-potongan atau bagian-bagian bahan ajaran, tetapi selalu satu kesatuan yang utuh. Pengamatan adalah pintu kognitif. Adapun penjelasan yang lain yaitu keseluruhan itu muncul lebih dulu dari pada bagian-bagian, begitu juga anak pertama melihat sesuatu sebagai keseluruhan. Bagian-bagian dilihat dalam hubungan fungsional dengan keseluruhan. Tetapi

²³ Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang: Konsep Dan Aplikasi*, 2017, (Ttp: CV. Pilar Nusantara), hal 129-130.

²⁴ Pebri Damaryanti, I Made Tegeh, Rahayu Ujianti, *Efektivitas Metode Bercerita Dengan Media Boneka Wayang Terhadap Kemampuan Bercakap-Cakap Anak Kelompok B Di TK Widya Sesana Sangsit 2016/2017*, E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 5. No. 3 Tahun 2017), hal 342.

lama kelamaan anak mengadakan dari keseluruhan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau kesatuan yang lebih kecil, contohnya: pertama anak mengamati wajah ibunya sebagai keseluruhan kesatuan. Lama-kelamaan anak akan memisahkan mana mata ibu, mana hidung, mana telinga, selanjutnya melihat bagaimana bentuk wajah ibunya cantik atau jelek, atau sebagainya.²⁵

Simpulan dari pembahasan diatas yaitu anak melihat suatu objek dari keseluruhannya terlebih dahulu, lama-kelamaan anak akan melihat bagian-bagian dari suatu objek tersebut, dari teori diatas maka peneliti menggunakan wayang islami dalam bentuk utuh dikerenakan dalam pemebelajaran anak akan melihat keseluruhannya terbelih dari dibandingkan baigian-bagiannya.

C. Percaya Diri Anak Usia Dini

1. Pengertian Percaya Diri

Percaya diri merupakan sesuatu yang penting yang harus anak miliki, untuk menapaki roda kehidupan. Kurangnya percaya diri dapat disebabkan oleh beberapa hal, contohnya karena tidak ditanamkan sikap percaya diri sejak dini. anak yang mempunyai rasa percaya diri itu, anak mampu melakukan sesuatu hal yang baik sesuai dengan kemampuan, dan juga pengetahuannya. Anak yang percaya diri juga mampu melakukan sesuatu hal, tanpa merasakan ragu dan juga berfikir positif. Sikap percaya diri sangat penting untuk ditanamkan pada anak sejak dini, justru itu perlunya bagi orang tua atau pendidik untuk menanamkan rasa percaya diri pada anak sejak ini.

Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri yaitu dengan

²⁵ Ena Suma Indrawati, *Membangun Karakter Melalui Implementasi Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Gestal Berbasis Kecakapan Abad 21*, E-Journal.Unp..Ac.Id, Volume 07. No. 02 Tahun 2019, Hal 5-29.

pemberian *reward*.²⁶ Percaya diri dapat diartikan, seseorang yang yakin akan kemampuan yang ada pada dirinya untuk menyelesaikan suatu permasalahan, dan dengan percaya diri seseorang merasa dapat menjalani kehidupan, merasakan dirinya berharga dan juga mampu membuat keputusan sendiri. Seseorang yang percaya diri mampu menyelesaikan suatu tugas pekerjaan, sesuai dengan tahap perkembangannya, dan memiliki kemampuan untuk mencari tahu atau belajar, bagaimana cara menyelesaikan suatu pekerjaan. Seseorang yang percaya diri juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan prestasi, juga mempunyai keberanian, dan juga orang yang percaya diri akan dipercaya oleh orang lain.²⁷ Menurut Rahayu ada beberapa indikator percaya diri anak yaitu, berani bertanya dan menjawab, mau mengemukakan pendapat secara sederhana, mampu mengambil keputusan secara sederhana, berani untuk tampil, bermain pura-pura tentang profesi, dan bisa bekerja secara mandiri.²⁸ Penelitian ini menggunakan indikator berani tampil didepan, berani bertanya dan menjawab dan mengemukakan pendapat sederhana.

Menurut Sigmund Freud seorang ahli psikologi, kepercayaan diri adalah sesuatu tingkatan rasa sugesti tertentu yang berkembang dalam diri seseorang sehingga merasa yakin dalam membuat sesuatu hal.²⁹

²⁶ Bitu Febriyanti, Isti Rusdiani, Siti Khosiah, *Hubungan Reward Orang Tua Dengan Sikap Percaya Diri Anak (Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten, JPP PAUD, Vol. 5 No. 2 November 2018, hal 83.*

²⁷ Anita Lie, 2003, *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo), hal 4.

²⁸ Aryenis, *Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Restu Ibu*, *Jurnal Ilmiah Pesoda PAUD, Vol. 5, No. 2, Tahun 2018, hal 50.*

²⁹ Mirhan, Jeane Betty kurnia jusuf, *Hubungan Antara Percaya Diri DAN Kerja Keras Dalam Olahraga dan keterampilan*, *Jurnal Olahraga Prestasi, Vol 12, No 1, Januari 2016, hal 87.*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa percaya diri pada anak penting ditanamkan sejak dini, dengan adanya percaya diri anak akan mudah untuk melakukan suatu hal, sesuai dengan kemampuannya sendiri tanpa adanya rasa ragu.

Menurut Susanti, ada beberapa ciri-ciri percaya diri anak usia dini yaitu sebagai berikut : a) Mampu beradaptasi dengan mudah dilingkungan yang baru, b) Mudah dalam mencari teman atau bergaul dengan teman sebaya, c) Berani tampil didepan umum atau didepan orang banyak, d) Perkataan yang disampaikan mudah untuk dimengerti, e) Mempunyai cita-cita, f) Tampil menonjol dibandingkan dengan yang lainnya.³⁰

Dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak maka hendak di ketahui apa saja ciri-ciri percaya diri anak usia dini, dari point-point diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa anak yang percaya diri itu mudah dalam berdaptasi dengan lingkungan baru, mudah dalam bergaul, berani untuk tampil didepan umum, perkataan yang disampaikan mudah untuk dimengerti, mempunyai cita-cita dan tampil lebih menonjol dari pada anak lainnya.

Susanti menyatakan ada beberapa hal yang dapat mengembangkan rasa percaya diri pada anak, yaitu dapat dilihat sebagai berikut : a) Menunjukkan rasa kasih sayang dan cinta kepada anak dengan sewajarnya dan tidak berlebihan, jika berlebihan akan membuat anak menjadi manja dan tidak berani tampil didepan tanpa orang tua, b) Saling berdiskusi dengan anak mengenai hal

³⁰ Susanti, Dkk, 2014, *Mencetak Anak Juara : Belajar Dari Pengalaman 50 Anak Juara*, Cetakan Ke-2 (Jogyakarta : Katahati), hal 50.

yang benar dan yang salah, c) Mengajarkan anak untuk dapat menyelesaikan masalah dan bias mengambil keputusan sendiri, d) Berikan anak kebebasan untuk memilih sesuatu yang anak sukai dan membantu anak belajar hal yang anak sukai, e) Mengajak anak untuk ikut dalam acara social yang ada dilingkungannya, baik itu lingkungan tempat dia tinggal, sekolah atau tempat bermain, f) Memberi anak sesuatu penghargaan atau pujian dari prestasi yang telah anak dapatkan.³¹

Dapat diambil kesimpulan dari point-point diatas yaitu sebagai seorang pendidik semesti memberikan kasih sayang, cinta dengan sewajarnya dan tidak berlebihan, berdiskusi tentang hal yang benar dan salah, mengajarkan anak agar mampu menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan sendiri, memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih apa yang disukainya, mengajak anak ikut dalam acara sosial yang ada dilingkungannya, dan memberikan suatu penghargaan atau pujian dari prestasi yang telah anak dapatkan.

Adapun menurut Susanti, ada beberapa faktor yang dapat mengembangkan rasa percaya diri pada anak yaitu sebagai berikut : a) Memberikan anak hadiah dan pujian, atas suatu karya yang telah anak buat meskipun belum terlalu bagus, b) Memberikan tanggung jawab kepada anak, yang dapat anak lakukan setiap harinya, seperti membersihkan rumah, c) Mengajak anak bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, baik itu dilingkungan sekolah, tempat bermain, dan juga lingkungan rumah dan dengan

³¹ Susanti, Dkk, *Mencetak Anak Juara : Belajar Dari Pengalaman 50 Anak Juara....*, hal 51.

bermain lebih sering, d) Mengajak anak untuk berkenalan dengan lingkungan yang baru, e) Meminta anak untuk bercerita tentang kegiatan, yang telah dilakukan seharian, dan mengoreksi hal apa saja yang baik dan yang tidak baik, f) Memberikan anak motivasi untuk bersikap peduli dengan keluarga, dan juga lingkungan sekitarnya.³²

Dalam uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang dapat mengembangkan rasa percaya diri harus diketahui dan dipahami oleh pendidik, agar bisa mengetahui faktor apa saja yang dapat mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia dini usia 5-6 tahun.

Menurut Susanti ada beberapa manfaat percaya diri yaitu sebagai berikut: a) Percaya diri dapat memunculkan emosi yang positif. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri, orang tersebut akan merasa lebih tenang dan juga santai. Sedangkan orang yang tidak percaya diri lebih cenderung tidak pernah memaksakan diri, b) Percaya diri akan memfasilitasi konsentrasi. Ketika seseorang percaya diri, pikiran seseorang hanya focus pada apa yang sedang dikerjakannya, c) Percaya diri juga mempengaruhi tujuan. Orang yang percaya diri lebih menetapkan tujuan yang menantang untuk mencapainya, seperti berkeyakinan menggapai bintang-bintang dan menyadari potensi yang dimilikinya. Sedangkan orang yang tidak percaya diri akan akan menetapkan tujuan yang lebih mudah dan tidak mau memaksakan dirinya, d) Percaya diri meningkatkan upaya. Seorang yang percaya diri dalam berusaha mereka akan yakin dengan usaha yang dimilikinya untuk menggapai sesuatu, e) Percaya diri

³² Susanti, Dkk, *Mencetak Anak Juara : Belajar Dari Pengalaman 50 Anak Juara....*, hal 52.

akan mempengaruhi suatu permainan, f) Percaya diri akan mempengaruhi psikologis, g) Percaya diri akan mempengaruhi suatu kinerja.³³

Dalam uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa percaya diri sangat bermanfaat untuk anak, sebagai pendidik harus mengetahui apa saja manfaat percaya diri kepada anak sehingga sebagai pendidik harus bisa menanamkan rasa percaya diri sejak dini pada anak, agar nantinya anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

D. Pemberian *Reward* Dapat Meningkatkan Percaya Diri Pada Anak

Reward dalam kamus bahasa indonesia berarti hadiah, penghargaan, pemberian, kenang-kenangan, dan penghormatan.³⁴ *Reward* yaitu sebuah hadiah yang akan diberikan kepada anak, karena telah meningkatkan suatu perilaku yang baik dalam proses belajar. Arikunto menjelaskan bahwa *reward* adalah, sesuatu yang diberikan kepada anak, karena sudah melakukan sesuatu yang telah ditentukan. Hurlock mengungkapkan bahwa, *reward* digunakan sebagai bentuk penghargaan, atas prestasi atau hasil baik yang dicapai oleh anak, dapat berupa pujian, pandangan, senyuman, pemberian tepukan tangan dan pemberian hadiah.³⁵ Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa *reward* merupakan suatu bentuk penghargaan yang diberikan kepada anak atas prestasi yang telah dicapai atau atas perilaku yang baik.

Menurut Maria J. Wantah, *Reward* dapat berfungsi untuk menstimulus agar dapat membentuk sikap percaya diri pada anak dan juga untuk sebagai

³³ Mirhan, Jeane Betty kurnia jusuf, *Hubungan Antara Percaya Diri DAN Kerja Keras Dalam Olahraga dan keterampilan*, Jurnal Olahraga Prestasi, Vol 12, No 1, Januari 2016, hal 89.

³⁴ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Karya Abditama, 2001), hal 162.

³⁵ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Akarta : Erlangga, 1978), Jilid 2, hal 90.

penguat, supaya anak dapat mengulang kembali sikap yang baik, dan meningkatkan percaya dirinya. Selanjutnya pendapat dari Setiawan tentang prinsip belajar yang baik, yaitu dapat meningkatkan suatu sikap yang baik, yang ada dalam diri anak dengan cara memberikan sesuatu yang menyenangkan untuk anak, karena telah melakukan sesuatu hal yang baik.

Menurut Cowley ada beberapa manfaat pemberian *reward* yaitu sebagai berikut :

- a. Dapat membantu anak untuk, berusaha keras dan termotivasi dalam belajar
- b. Dapat membantu meningkatkan perilaku yang baik
- c. Membantu dalam memotivasi anak untuk mempunyai rasa percaya diri.³⁶

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *reward* tersebut dapat mempengaruhi perkembangan pertumbuhan anak, yaitu dengan *reward* dapat memotivasi minat belajar anak, meningkatkan perilaku yang baik serta menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.

³⁶ Bitu Febriyanti, Isti Rusdiani, Siti Khosiah, *Hubungan Reward Orang Tua Dengan Sikap Percaya Diri Anak (Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten....*, Hal 85.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian, yang digunakan dalam bentuk angka dan analisis menggunakan statistik.³⁷

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen yang dipilih, karena untuk mengetahui dan menentukan pengaruh antar variabel.³⁸ Penelitian ini berbentuk *pre-eksperimental designs* (pra eksperimen) dengan *desains* yang digunakan adalah desain kelompok tunggal (*One-Group Pre-Test Post-Test Design*), yaitu pra eksperimen yang dilaksanakan dimana terdapat satu kelompok saja tanpa adanya kelompok perbandingan. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai apakah dapat meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun setelah pemberian *reward* dalam bentuk wayang islami.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One-Group Pre-Test Post-Test Design*

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
O ₁	X	O ₂

(Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*)

Keterangan :

O₁ : Tes Awal (*pre-test*) sebelum perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

³⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana) Hal 40.

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah...*, hal 42.

O_2 : Tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 5 Banda Aceh. Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 18 November 2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang akan menjadi suatu objek dari penelitian, sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Jadi pada penelitian yang menjadi populasi yaitu seluruh anak kelas B di TK Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 84 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.³⁹ Pengambilan sampelnya dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan tujuan penelitian.⁴⁰ Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu anak kelas B2 di TK Negeri 5 Banda Aceh yang berjumlah 17 orang 10 laki-laki dan 7 perempuan. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampelnya dipilih dengan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan tujuan peneliti.⁴¹ Peneliti mengambil sampel kelompok B2 kerana peneliti hanya melihat ada sebahagian peserta didik yang masih mengalami masalah terhadap kepercayaan diri dikelas tersebut, sebagaimana tujuan dari peneliti adalah meningkatkan kepercayaan diri dalam bentuk pemberian *reward* wayang islami.

³⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabet, 2008), hal. 62.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabet 2015), hal 124.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 124.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu langkah yang penting dalam proses penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan.⁴² Instrumen penelitian ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data supaya proses penelitian lebih terarah. Adapun Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi checklist yang ditujukan untuk anak.

a. Lembar observasi perkembangan kepercayaan diri anak

Lembar observasi anak digunakan untuk melihat pengaruh pemberian *reward* wayang islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak 4-5 tahun.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Perkembangan kepercayaan Diri Anak 5-6 Tahun

No	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak Berani Bercerita Didepan Kelas				
2.	Anak Berani Tanya Jawab Dengan Guru				
3.	Anak Berani Mengemukakan Pendapat Sederhana				

Sumber: Aryenis, 2018, hal 50.⁴³

Keterangan :

BSB : Berkembang sangat baik (skor 4)

⁴² Sandu Siyoto, Muhammad Ai Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal 78.

⁴³ Aryenis, *Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Restu Ibu*, Jurnal Ilmiah Pesoda PAUD, Vol. 5, No. 2, Tahun 2018, hal 50.

BSH : Berkembang sesuai harapan (skor 3)

MB : Mulai berkembang (skor 2)

BB : Belum berkembang (skor 1)

Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas dengan kategori sebagai berikut : Belum Berkembang 1 (BB), Mulai Berkembang 2 (MB), Berkembang Sesuai Harapan 3 (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).⁴⁴

Tabel: 3.3 Kategori Keberhasilan Anak Didik

Pencapaian	Persentase (%)
Belum Berkembang (BB)	0-25
Mulai Berkembang (MB)	26-50
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100

Sumber : John Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta, 2013).

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Indikator Perkembangan Kepercayaan Diri Anak 5-6 Tahun

No	Indikator	Kriteria	Aspek Yang Dikembangkan	Skor
1	Berani bercerita didepan kelas	BB	Anak belum menunjukkan keberanian bercerita didepan kelas dengan yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (mandiri), tidak ragu-ragu menghadap kedepan dan pengendalian diri yang baik.	1

⁴⁴ John Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta, 2013), hal 148.

		MB	Anak menunjukkan keberanian bercerita dengan 1 atau 2 kriteria	2
		BSH	Anak menunjukkan keberanian bercerita dengan 3 kriteria	3
		BSB	Anak menunjukkan keberanian bercerita dengan yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (mandiri), tidak ragu-ragu menghadap kedepan dan pengendalian diri yang baik.	4
2	Tanya jawab dengan guru	BB	Anak belum menunjukkan keberanian tanya jawab dengan mengeluarkan pendapat sendiri, menjawab pertanyaan yang diberikan, bertanya tentang hal-hal yang belum di pahami, senang bertanya	1
		MB	Anak menunjukkan keberanian tanya jawab dengan 1 atau 2 kriteria	2
		BSH	Anak menunjukkan keberanian tanya jawab dengan 3 kriteria	3
		BSB	Anak sudah mampu mengeluarkan pendapat	

			sendiri, menjawab pertanyaan yang diberikan, bertanya tentang hal-hal yang belum di pahami, senang bertanya	4
3.	Mengemukakan pendapat sederhana	BB	Anak belum mampu menunjukkan keberanian mengeluarkan pendapat sendiri, mengeluarkan ide-ide.	1
		MB	Anak mulai mampu menunjukkan keberanian mengeluarkan pendapat sendiri, mengeluarkan ide-ide.	2
		BSH	Anak mampu mampu menunjukkan keberanian mengeluarkan pendapat sendiri, mengeluarkan ide-ide.	3
		BSB	Anak sudah mampu menunjukkan keberanian mengeluarkan pendapat sendiri, mengeluarkan ide-ide.	4

Sumber: Aryenis, 2018, hal 50.

b. Validasi instrumen

Validasi merupakan kualitas yang menunjukkan kesesuaian antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur atau apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid yaitu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu dapat digunakan untuk mengukur apa

yang akan diukur. Lembar validasi yang digunakan oleh peneliti ini divalidasi oleh seorang dosen PIAUD di Universitas Uin ar-raniry Banda Aceh, sehingga peneliti bisa menggunakan lembar observasi tersebut.⁴⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang paling penting dalam proses penelitian. Pada proses pengumpulan data harus ditangani sebaik mungkin supaya mendapat hasil yang benar dan sesuai dengan pengumpulan variabel yang tepat. Pada proses penelitian pengumpulan data harus dipantau supaya data yang diperoleh terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya.⁴⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada suatu objek. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas belajar anak kelompok eksperimen.⁴⁷

Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi berupa teknik observasi non partisipan. Observasi dalam teknik ini peneliti hanya fokus pada hasil dari sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan

⁴⁵ Sandu Siyoto, Muhammad Ai Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Ttp : Literasi Media Publishing, 2015), hal 83.

⁴⁶ Sandu Siyoto, Muhammad Ai Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal 75.

⁴⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana, 2011), hal 140.

pemberian *reward* wayang islami. Seperti yang dijelaskan oleh sugiyono, bahwa teknik observasi non partisipan merupakan teknik observasi tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan yang dilaksanakan.⁴⁸ Pada observasi ini peneliti akan melatih kepercayaan diri pada anak melalui pemberian *reward* wayang islami.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga mendapatkan data yang konkrit.⁴⁹ Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian seperti identitas anak, guru sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu sebuah langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian. Analisis data juga berfungsi menyimpulkan hasil dari sebuah penelitian. Analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kuantitatif yang bertujuan menjelaskan sebuah fenomena yang terjadi dengan menggunakan angka-angka yang akan menjelaskan karakteristik dari sebuah kelompok atau

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2007), hal 145.

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah...*, hal 141.

individu yang diteliti.⁵⁰ Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan :

1. Uji-t

Teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan cara membandingkan data sebelum dan data sesudah perlakuan pada satu kelompok sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-t menurut Supardi sebagai berikut :

Rumus uji-t

$$t = \frac{M_d}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{\sqrt{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

M_d : Mean Dari Perbedaan Pretes Dan Protes

$\sum x^2 d$: Jumlah Kuadrat Deviasi

n : Banyaknya Sampel (Subjek Penelitian)

$d.b$: Derajat Bebas (Ditentukan Dengan $n-1$)⁵¹

2. Uji Hipotesis

Rumus Hipotesis

H_a : Pemberian *Reward* Wayang Islami Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Diri Anak Di TK Negeri 5 Banda Aceh

H_0 : Pemberian *Reward* Wayang Islami Berpengaruh Terhadap Kepercayaan Diri Anak Di TK Negeri 5 Banda Aceh

⁵⁰ Syamsuddin.dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 25.

⁵¹ Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, (Jakarta : Change Publication, 2013), hal 324-325

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai (t_{hitung}) di atas dibanding dengan nilai t dari tabel distribusi (t_{tabel}). Cara penentuan nilai (t_{tabel}) didasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ kriteria hipotesis untuk uji satu pihak kanan yaitu :⁵²

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima H_a

Tolak H_a , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, terima H_0

3. Daftar distribusi frekuensi

Daftar ini berguna untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai hasil dari suatu penelitian. Langkah-langkah untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dilakukan sebagai berikut :

- a. Tentukan rentang, ialah data terbesar (maksimal) dikurangi data (terkecil) minimal.
- b. Tentukan banyak kelas yang diperlukan dengan aturan banyak kelas $= 1+(3,3) \log n$, dengan hasil yang dibulatkan ke angka yang lebih terkecil atau lebih besar, misal 7,286 dapat dibulatkan ke angka 7 atau 8 untuk membuat banyak kelas.
- c. Tentukan rentang kelas interval P dengan aturan $P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$
- d. Pilih ujung kelas bawah interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil

⁵² Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian ...*, hal. 425.

dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.⁵³

- e. Nilai rata-rata (\bar{x}) dan deviasi standar (s). Untuk mencari nilai rata-rata menurut sudjana digunakan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai Rata-rata.⁵⁴

- f. Rumus mencari deviasi standar (s) :

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

n : Sampel

s^2 : Varians

s : Simpangan Baku

f_i : Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

x_i : Tanda Kelas Interval

- g. Rumus Normalitas sebaran data :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi-kuadrat

o_i : frekuensi pengamatan

⁵³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal 45-48.

⁵⁴ Sudjana, *Metode Statistika...*, hal 70 dan 95.

E_i : Frekuensi yang Diharapkan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Negeri 5 Banda Aceh

TK Negeri 5 Banda Aceh merupakan jenjang pendidikan prasekolah yang gunanya untuk mempersiapkan anak didik yang masih dini untuk menjadi calon siswa dan siswi menuju jenjang pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan dasar baik SD maupun MI. TK Negeri 5 Banda Aceh, beralamat di Jl. Tgk. Usman Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

TK Negeri 5 Banda Aceh didirikan dengan maksud dan tujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan anak sejak dini (0-6 tahun) yang dilaksanakan melalui kelompok bermain dan sejenisnya, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tahap tumbuh kembang dan potensi masing-masing. TK Negeri 5 Banda Aceh juga bertujuan mewujudkan anak yang sehat, mandiri, jujur dan senang belajar.

1. Profil Sekolah

Nama sekolah	: TK Negeri 5 Banda Aceh
NPSN	: 69963841
Jenjang pendidikan	: TK
Status sekolah	: Negeri
Alamat sekolah	: Jl. T. Meurah Lr. Usman
Kode pos	: 23114
Kelurahan	: Tibang

Kecamatan	: Kec. Syiah kuala
Kabupaten/kota	: Kota Banda Aceh
Provinsi	: Aceh
Sk Pendirian Sekolah	: 172 Tahun 2017
Tanggal SK Pendirian	: 2017-04-11
Status kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 421.9/A.2/TK/7210.a/2017
Tgl SK Izin Operasional	: 2017-04-11
Email	: tknegeri5kotabandaaceh@gmail.com

Adapun visi, misi, dan tujuan TK Negeri 5 Banda Aceh Jl. Tgk. Usman Gampong Tibang Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh yaitu :

a. Visi

Menjadikan anak beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berani dan percaya diri.

b. Misi

- Membentuk anak berkepribadian, berkarya mandiri dan berdaya saing positif.
- Menciptakan pendidikan yang islami dengan menggali potensi dan bakat anak untuk menciptakan generasi islami yang berprestasi.
- Mewujudkan pendidikan yang aktif, kreatif dan menyenangkan untuk siap melanjutkan kejenjang sekolah dasar.

c. Tujuan

- Terwujudnya anak yang sehat, mandiri, jujur dan senang belajar.
- Terwujudnya anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya.
- Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi dan kreatif melalui bahasa, music, karya dan gerak sederhana.
- Terciptanya iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan perawatan, pengasuhan dan perlindungan anak.

2. Keadaan Anak dan Guru

Tabel 4.1 Daftar Anak TK Negeri 5 Banda Aceh

No	Kelas	Banyak Murid	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	A	7	10
2.	B1	17	11
3.	B2	10	7
4.	B3	14	8
Jumlah		48	36
Total		84	

Table 4.2 Nama-Nama Tenaga Kependidikan TK Negeri 5 Banda Aceh

No	Nama	Jabatan
1.	Marwiyah, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Ferita Suryana	Guru Kelas
3.	Muslianti, S.Pd. AUD	Guru Kelas
4.	Idawati, S.Pd	Guru Kelas
5.	Wardhiana, S.Pd	Guru Kelas
6.	Sri Idawati, S.Pd	Guru Kelas
7.	Yusrawati, S.Pd	Guru Kelas
8.	Safrida, S.Pd	Guru Kelas
9.	Khairunnisak, S.Pd	Guru Kelas
10.	Fitri, S.Pd	Guru Kelas
11.	Tuti Mailani	Tenaga Administrasi Sekolah
12.	Fazlun	Penjaga Sekolah

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yaitu mencakup semua fasilitas yang ada disekolah TK Negeri 5 Banda Aceh untuk menjunjung keberhasilan dalam proses pendidikan agar anak dapat belajar sambil bermain dengan baik sesuai dengan perkembangan anak seusianya. Berikut tabel sarana dan prasarana TK Negeri 5 Banda Aceh dapat dilihat dibawah ini :

Table 4.3 Sarana dan Prasarana TK Negeri 5 Banda Aceh

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	4	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Kamar Mandi/Wc	4	Baik
5.	Tempat Cuci Tangan	5	Baik
6.	Halaman Bermain	1	Baik
7.	Loker	8	Baik
8.	Lemari	5	Baik
9.	Kipas Angin	6	Baik

Table 4.4 Permainan *Outdoor* dan *Indoor* TK Negeri 5 Banda Aceh

No	Nama Barang	Jumlah
Permainan Indoor		
1.	Balok	800 bh
2.	Lego	100 bh
3.	Hulahop	8 bh
Permainan Outdoor		
1.	Perosotan	3 bh
2.	Bola Dunia	1 bh
3.	Jaring Laba-Laba	1 bh
4.	Trowongan	1 bh
5.	Ayunan	4 bh
6.	Jembatan Gantung	1 bh
7.	Mangkok Putar	1 bh
8.	Besi Panjat	1 bh
9.	Jungkat-Jungkit	1 bh
10.	Papan Titian	1 bh

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yaitu di kelas B2 yang berjumlah 22 orang anak sebagai kelas eksperimen. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh pemberian *reward* wayang islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh. Pemberian reward dilakukan ketika anak mulai berani untuk tampil kedepan untuk bercerita, mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, anak berani mengemukakan pendapat sendiri.

Berikut jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 5 Banda Aceh. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan atau dilakukan selama lebih kurang 1 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 28 november 2022.

Table 4.5 Jadwal Penelitian Di TK Negeri 5 Banda Aceh

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1.	Jum'at / 18 November 2022	60 Menit	Observasi
2.	Sabtu / 19 November 2022	60 Menit	Observasi
3.	Senin / 21 November 2022	30 Menit	Pretest
4.	Selasa / 22 November 2022	30 Menit	Treatment 1
5.	Rabu / 23 November 2022	30 Menit	Treatment 2
6.	Kamis / 24 November 2022	30 Menit	Treatment 3
7.	Senin / 28 November 2022	30 Menit	Posttest

Dalam penelitian ini kelas eksperimen diberikan test awal (*pretest*) terlebih dahulu untuk melihat sejauh mana kepercayaan diri anak itu berkembang, kemudian pada pertemuan selanjutnya diberikan perlakuan (*treatment*) dan akhir proses pembelajaran untuk satu kelas diberikan (*posttest*) untuk melihat hasil perkembangan kepercayaan diri anak yang

diukur dengan menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari 3 indikator penilaian anak yaitu :

1. Berani bercerita didepan kelas
2. Tanya jawab dengan guru
3. Mengemukakan pendapat sederhana

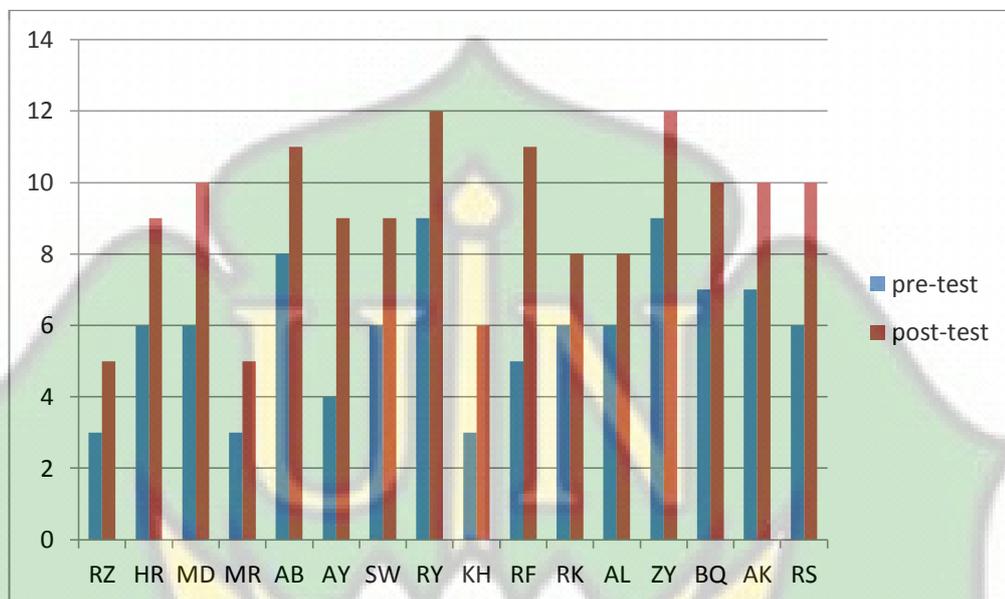
Daftar nilai pre-test dan pos-test anak pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Daftar Nilai Pada Anak Kelas Eksperimen

No	Nama Anak	Pretest	Post-test
		Skor	Skor
1.	RZ	3	5
2.	HR	6	9
3.	MD	6	10
4.	MR	3	5
5.	AB	8	11
6.	TL	6	10
7.	AY	4	9
8.	SW	6	9
9.	RY	9	12
10.	KH	3	6
11.	RF	5	11
12.	RK	6	8
13.	AL	6	8
14.	ZY	9	12
15.	BQ	7	10
16.	AK	7	10
17.	RS	6	10
Jumlah		100	155
Jumlah Rata-Rata		5.9	9.1

(Sumber : Hasil Observasi di TK Negeri 5 Banda Aceh, 2022)

Berdasarkan penilaian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diatas, dapat dilihat hasil rata-rata *pre-test* kelas eksperimen 5.9, dan hasil rata-rata *post-test* adalah 9.1.



Gambar : 4.1 hasil nilai anak pre-test dan post-test kelas B2

Grafik diatas memperlihatkan bahwa dari 17 orang anak mengalami peningkatan kepercayaan diri terhadap pemberian *reward* wayang islami.

C. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Daftar distribusi frekuensi (uji normalitas)

a. Pengolahan data pre-test kelas eksperimen

Berdasarkan data diatas, distribusi frekuensi untuk nilai pre-test anak diperoleh sebagai berikut :

1) Menentukan rentang

$$\text{Rentang} = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$= 9 - 3$$

$$= 6$$

2) Banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 17 \\
 &= 1 + 3,3 (1,23) \\
 &= 1 + 4,059 \\
 &= 5,059 \text{ (diambil } k = 5)
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{6}{5} \\
 &= 1,2
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Nilai tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
3-4	4	3.5	12.5	14	50
5-6	8	5.5	30.25	44	242
7-8	3	7.5	56.25	22,5	168,75
9-10	2	9.5	90.25	19	180,5
11-12	0	11.5	132.23	0	0
	17			99,5	641,25

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil data yang diatas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{99,5}{17} \\
 &= 5.85
 \end{aligned}$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{17(641.25) - (99.5)^2}{17(17-1)}$$

$$s^2 = \frac{17(641.25 - 9.900.25)}{17(16)}$$

$$s^2 = \frac{10.901.25 - 9.900.25}{272}$$

$$s^2 = \frac{1001}{272}$$

$$s^2 = \sqrt{3.7}$$

$$s = 1.92$$

Hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 5.85$, standar deviasi $s^2 = 3.7$, dan simpangan baku $s = 1.92$.

4) Uji normalitas

Untuk menghitung normalitas sebaran data adalah :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabel 4.8 Pengolahan Uji Normalitas Sebaran Data Nilai *Pre-test* Anak

Nilai tes	Betas kelas Xi	Z score	Batas luas daerah (O-Z)	Luas tiap kelas interval	Frekuensi harapan (Ei)	Frekuensi pengamatan (Oi)	Chi kuadrat (X ²)
	2.5	-1.74	0.4591				
3-4				0.2011	3.4187	4	0.09
	4.5	0.70	0,2580				
5-6				0.1287	2.1879	8	15.43
	6.5	0.33	0.1293				

7-8				0.6748	11,4716	3	6.25
	8.5	1.38	0.4162				
9-10				0.076	1.292	2	0.38
	10.5	2.42	0.4922				
11-12				0.0075	0.1275	0	0.12
	12.5	3.46	0.4997				
						17	$\chi^2 = 22,27$

sumber : hasil pengolahan data

Cara menghitung hasil dari daftar uji normalitas pre-test

1) Batas kelas (x_i) = nilai kelas bawah - 0.5

Nilai kelas atas + 0.5

2) Z score = $\frac{(\text{batas kelas} - \bar{x})}{\text{simpangan baku (s)}}$

$$= \frac{2.5 - 5.85}{1.92}$$

$$= \frac{-3.35}{1.92}$$

$$= -1.74$$

3) Menghitung batas luas daerah

Dapat dilihat daftar tabel (luas dibawah lengkungan kurve noram dari O s/d Z). misalnya Z-score adalah 1.74, maka dapat dilihat pada diagram tabel 1.7, dan ke kolom 4, jadi diperoleh 0.4591.

4) Menghitung luas tiap kelas interval

- Menghitung dari batas luas daerah (O-Z) yaitu untuk angka dibagian atas pertama dan dikurangi dibawah baris kedua

$$\text{contoh : } 0.4591 - 0.4591 = 0,2011$$

- Untuk angka dibagian bawah dibagian angka baris terakhir dikurangi baris di atasnya, contohnya : $0,4922 - 0,4997 = 0,0075$.
- Untuk angka pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya atau dibawahnya yang mendekati baris tengah.
Contohnya : $0,1293 + 0,4162 = 0,6748$.

5) Menghitung frekuensi di harapkan E_i

Cara menghitungnya adalah menggunakan luas tiap kelas interval dikali dengan banyaknya anak atau siswa.

$$\begin{aligned} \text{Contohnya : luas tiap kelas interval} \times n \\ &= 0,2011 \times 17 \\ &= 3,4187 \end{aligned}$$

6) Cara mengambil nilai frekuensi pengamatan O_i ialah mengambil banyaknya sampel dari f_i

7) Menghitung nilai chi kuadrat χ^2

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ \chi^2 &= \frac{(4 - 3,4187)^2}{3,4187} + \frac{(8 - 2,1879)^2}{2,1879} + \frac{(3 - 11,4716)^2}{11,4716} + \frac{(2 - 1,292)^2}{1,292} + \frac{(0 - 0,1275)^2}{0,1275} \\ &= 0,09 + 15,43 + 6,25 + 0,38 + 0,12 \\ &= 22,27 \end{aligned}$$

Setelah memperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 22,27$, maka selanjut adalah dikonfirmasi dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 1$ ($17 - 1 = 16$). Dari tabel dapat dilihat dari peroleh tabel chi kuadrat $\chi^2_{0,05(16)} = 26,30$. Oleh karena itu, $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $22,27 < 26,30$

maka H_0 diterima dapat disimpulkan bahwa sebaran data pre-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Pengolahan data *post-test* kelas eksperimen

1) Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 12 - 5 \\ &= 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 17 \\ &= 1 + 3,3 (1.23) \\ &= 1 + 4,059 \\ &= 5,059 \text{ (diambil } k = 5) \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{7}{5} \\ &= 1,4 \end{aligned}$$

Tabel 4.9 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Nilai Test	f_i	X_i	X_i^2	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
5-6	3	5.5	30.25	16.5	90.75
7-8	2	7.5	56.25	15	112,5
9-10	8	9.5	90.25	76	722
11-12	4	11.5	132.25	46	529
	17			153.5	1.454.25

Sumber: hasil pengolahan data

Berdasarkan data diatas diperoleh rata dan standar deviasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{153.5}{17} \\ &= 9.02 \\ s^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{17(1454.25) - (153.5)^2}{17(17-1)} \\ &= \frac{24722.25 - 23562.25}{272} \\ &= \frac{1160}{272} \\ s^2 &= \sqrt{4.264} \\ s &= 2.06\end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 9.02$, standar deviasi $s^2 = 4.264$ dan simpangan baku $s = 2.06$

4) Uji normalitas

Untuk menghitung normalitas sebaran data adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabel 4.10 Pengolahan Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Post-Test Anak

Nilai tes	Batas kelas x_i	Z-score	Batas luas daerah (O-Z)	Luas tiap kelas interval	Frekuensi diharapkan E_i	Frekuensi pengamatan O_i	Chi kuadrat χ^2
	4.5	-2.19	0.4857				

5-6				0.0969	1.6473	3	1.11
	6.5	-1.22	0.3888				
7-8				0.2901	4.9317	2	1.74
	8.5	-0.25	0.0987				
9-10				0.3598	6.1166	8	2.77
	10.5	0.71	0.2611				
11-12				0.1924	3.2708	4	0.16
	12.5	1.68	0.4535				
Jumlah						17	$X^2=$ 5.78

Sumber : hasil pengolahan data

Setelah diperoleh nilai-nilai pada tabel 4.10 diatas selanjutnya menghitung normalitas data pada kelas eksperimen dengan menggunakan rumus nilai chi kuadrat X^2 sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(3 - 1.6473)^2}{1.6473} + \frac{(2 - 4.9317)^2}{4.9317} + \frac{(2 - 6.1166)^2}{6.1166} + \frac{(4 - 3.2708)^2}{3.2708} \\
 &= 1.11 + 1.74 + 2.77 + 0.16 \\
 x^2 &= 5.78
 \end{aligned}$$

Setelah memperoleh nilai $x^2_{hitung} = 5.78$, maka selanjutnya adalah dikonfirmasi dengan nilai x^2_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = 1$ ($17 - 1 = 16$). Dari tabel dapat dilihat dari peroleh tabel chi kuadrat $x^2_{0,05(16)} = 26.30$. oleh karena itu $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $5.78 < 26.30$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data post-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji-t

Berdasarkan nilai rata-rata pengamatan awal dan pengamatan nilai akhir (setelah pemberian *reward* wayang islami), langkah selanjutnya adalah menguji nilai uji-t yang diajukan yaitu “pemberian *reward* wayang islami berpengaruh untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh”. Sehingga diperoleh kesimpulan mengenai uji-t yang diajukan dengan langkah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Nilai Jumlah Kuadrat Dan Rata-Rata Deviasi

No	Nama	X1 (pre- test)	X2 (post- test)	D (x2-x1)	Md	Xd (d-Md)	xd ²
1	RZ	3	5	2	3.2	-1.2	1.44
2	HR	6	9	3	3.2	-0.2	0.04
3	MD	6	10	4	3.2	0.8	0.64
4	MR	3	5	2	3.2	-1.2	1.44
5	AB	8	11	3	3.2	-0.2	0.04
6	TL	6	10	4	3.2	0.8	0.64
7	AY	4	9	5	3.2	1.8	3.24
8	SW	6	9	3	3.2	-0.2	0.04
9	RY	9	12	3	3.2	-0.2	0.04
10	KH	3	6	3	3.2	-0.2	0.04
11	RF	5	11	6	3.2	2.8	7.84
12	RK	6	8	2	3.2	-1.2	1.44
13	AL	6	8	2	3.2	-1.2	1.44
14	ZY	9	12	3	3.2	-0.2	0.04
15	BQ	7	10	3	3.2	-0.2	0.04
16	AK	7	10	3	3.2	-0.2	0.04
17	RS	6	10	4	3.2	0.8	0.64
Jumlah				55			19.08

Sumber: hasil penelitian olah data

Berdasarkan diatas dapat dicari dengan harga mean dari perbedaan antara hasil pre-test dan hasil post-test (setelah pemberian *reward* wayang

islami di kelompok B di TK Negeri 5 Banda Aceh dengan menggunakan rumus yaitu:

$$\begin{aligned} M_d &= \frac{\sum d}{n} \\ &= \frac{55}{17} \\ &= 3.2 \end{aligned}$$

Setelah harga mean (M_d) diperoleh 3.2, maka dihitung nilai x_d dan X_d^2 . Setelah semua data yang diperoleh selanjutnya semua data tersebut dicari rata-rata dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*, menghitung dari sesudah *post-test* dikurangi dengan *pre-test*, lalu dicari deviasi masing-masing subjek, jumlah kuadrat deviasi dan jumlah keseluruhan nilai variable x_1 dan variabel x_2 dalam tabel diatas tersebut. Setelah mendapatkan nilai M_d , untuk analisis dan pembahasan secara menyeluruh dan menarik kesimpulan penelitian maka diperlukan dan dilaksanakan dengan uji-t tersebut.

Setelah distribusi skor untuk menggunakan atau memperluas dengan uji-t diketahui, selanjutnya data diolah dengan menggunakan rumus yaitu:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{3.2}{\sqrt{\frac{19.08}{17(16)}}}$$

$$t = \frac{3.2}{\sqrt{\frac{19.08}{272}}}$$

$$t = \frac{3.2}{\sqrt{0.070}}$$

$$t = \frac{3.2}{0.264}$$

$$t = 12,12$$

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis diajukan dengan menggunakan kriteris sebagai berikut:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ di lain pihak H_a ditolak, dan Terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilain pihak H_0 ditolak pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $dk = 1$ atau jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternative yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat dihitung $t_{hitung} = 12.12$, kemudian dicari t_{tabel} dengan $dk (17-1 = 16)$ pada taraf $\alpha = 0.05$ maka dari tabel distribusi t didapat $t_{(0,05)(16)} = 1.746$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.12 > 1.746$, sehingga H_a diterima yaitu adanya pengaruh pemberian *reward* wayang islami dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh dan H_0 ditolak yaitu tiadak adanya pengaruh pemberian *reward* wayang islami dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri 5 Banda Aceh yang beralamat di desa tibang. Sampel yang digunakan adalah kelas B2 sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan 3 tahap kegiatan, yaitu pada

tanggal 21 November 2022 peneliti melakukan tes awal (*pre-test*) yaitu (sebelum diberi perlakuan), pada tanggal 22 s/d 24 November 2022 dilakukan kegiatan pada *treatment* yaitu (diberikan perlakuan dengan pemberian *reward* wayang islami) dan tanggal 28 November 2022 dilakukan kegiatan tes akhir *post-test* yaitu (setelah diberikan perlakuan). Hasil pengamatan sebelumnya menunjukkan bahwa, pembelajaran selama ini kurang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri anak dan hanya memfokuskan pada perkembangan kognitif anak saja sehingga kepercayaan diri anak kurang berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Negeri 5 Banda Aceh tahun ajaran 2022 awal semester ganjil pada kelompok anak kelas B2, bahwa peneliti sudah melakukan penelitian untuk meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun dengan cara pemberian *reward* wayang islami.

Pada tes awal (*pre-test*) yaitu nilai rata-rata keseluruhannya adalah mencapai 3.4 % dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Sedangkan pada nilai tes akhir yaitu keseluruhan nilai *post-test* mendapatkan nilai rata-rata 5.9 % dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Negeri 5 Banda Aceh menunjukkan bahwa perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan dk ($17-1 = 16$) adalah 1.746. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat dihitung $t_{hitung} = 12.12$ maka dari tabel

distribusi t didapat $t_{(0,05)(16)} = 1.746$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.12 > 1.746$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak. H_a berbunyi pemberian *reward* wayang islami berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

No	Tahapan	Kelas Eksperimen
1	<i>Pre-test</i>	5.9
2	<i>Post-test</i>	9.1

Sumber: Hasil Observasi Anak, Tahun 2022

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa pengaruh pemberian *reward* wayang islami dapat meningkatkan kepercayaan diri anak 5-6 tahun. Sebagaimana diketahui bahwa pemberian *reward* sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak, dan semakin hari anak mulai berani untuk tampil kedepan, berani bertanya kepada guru, menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan mulai berani mengemukakan pendapat sendiri. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa data test awal (*pre-test*) anak yang mendapatkan nilai BB (4 orang), MB (8 orang), BSH (3 orang), BSB (2 orang). Sedangkan test akhir (*post-test*) yang mendapatkan BB (2 orang), MB (1 orang), BSH (5 orang), dan BSB (9 orang).

Adapun hasil penelitian terdahulu juga sama dengan penelitian ini yang mendapatkan hasil analisis data dengan hasil yang sama, yang berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring”, Hasil pada penelitian terdahulu menunjukkan hasil nilai t_{hitung} yang diperoleh yaitu 4,7 dan t_{tabel} 1,729, maka diperoleh $t_{hitung} 4,7 > t_{tabel} 1,729 = H_a$

diterima, H_0 ditolak . H_a yang artinya ada pengaruh pemberian *reward* animasi terhadap motivasi belajar anak pada saat pembelajaran daring.⁵⁵

Dalam kajian terdahulu diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mempunyai kesamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pemberian *reward* yang digunakan sama-sama berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak usia 5-6 tahun.



⁵⁵ Mira Agustina, Elisa Novie Azizah, Dita Prima Shanti, *Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 1 (2022), hal 353

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini atau hasil analisis data tentang pengaruh pemberian reward wayang islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh, telah menghasilkan kesimpulan yaitu Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan dk ($17-1 = 16$) adalah 1.746. berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat dihitung $t_{hitung} = 12.12$ maka dari tabel distribusi t didapat $t_{(0,05)(16)} = 1.746$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.12 > 1.746$, sehingga H_a diterima H_0 ditolak. H_a berbunyi pemberian *reward* wayang islami berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak di TK Negeri 5 Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini semoga biasa dijadikan sebagai salah satu dari banyaknya informasi dalam meningkatkan proses pembelajaran mengenai tentang pemberian *reward* wayang islami.
2. Diharapkan pendidik dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak, dengan memberikan rangsangan atau stimulus pada kegiatan yang menarik

bagi anak. Pendidik bisa menggunakan pemberian *reward* wayang islami dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M, Novie Azizah, E, dan Prima Shanti, D. 2022. *“Pengaruh Pemberian Reward Animasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pembelajaran Daring”*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 Issue 1, Hal 353.
- Anggraeni Munawarah, Zia. *Pengaruh Pemberian Reward Stiker Bintang Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B Di TK Thoriqussalam Sidoarjo*. Skripsi. (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). Hal. 22.
- Anwar, Desi. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Surabaya : Karya Abditama). Hal 162.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta : Rineka Cipta). Hal 160-164.
- Astari, T, Nur Aisyah, S, dan Andika Sari, D. 2020 . *“Tanggapan Guru PAUD Tentang Pemberian Reward Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, Journal Of Early Childhood Islamic Education Study. Vol. 01, Nomor 02. Hal 153.
- B. Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak*. (Akarta : Erlangga, 1978). Jilid 2. Hal 90.
- Damaryanti, P, Made Tegeh, I , dan Ujianti, R. 2017. *“Efektivitas Metode Bercerita Dengan Media Boneka Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di TK Widya Sesana Sangsit 2016/2017”*. E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 5. No. 3. Hal 342.
- Ernata, Y. 2017 . *“ Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar”*. Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD. Volume 5, Nomor 2. Hal 784.
- Faizah Lisnasari, Srie. *Pengembangan Percobaan BUPENA Pada Tema Energi*. (Malang : Cv Literasi Nusantara Abadi). Hal 14
- Febriyanti, B, Rusdiani, I, dan Khosiah, S. 2018. *“ Hubungan Reward Orang Tua Dengan Sikap Percaya Diri Anak (Penelitian Kuantitatif Korelasional Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten”*. JPP PAUD, Vol. 5 No. 2. Hal 83-85.

- Fransisca, Ria, Sri Wulan, dan Asep Supena. 2020. “*Meningkatkan Percaya Diri Anak Dengan Permainan Ular Tangga Edukasi*”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4 Issue 2. Hal 631
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. (Jakarta : Puspa Swara). Hal 6.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta : PT Bumi Aksara). Hal 11.
- Ibda, Hamidulloh. 2017. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang : Konsep Dan Aplikasi*. (Ttp : CV. Pilar Nusantara). Hal 129-130.
- Kusuma Wardani, I, Hafidah, R dan Kusuma Dewi, N. 2021 .“*Hubungan Antara Peran Guru Dengan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini*”. *Kumara Cendekia* Vol. 9 No. 4 . Hal 226.
- Lie, Anita. 2003. *101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. (Jakarta : PT Elex Media Komputindo). Hal 4.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Cetakan Ke-2. (Jakarta :Kencana), Hal 4-5.
- Mirhan dan jeane Betty kurnia jusuf. 2016. “*Hubungan Antara Percaya Diri DAN Kerja Keras Dalam Olahraga dan keterampilan*”. *Jurnal Olahraga Prestasi*, Vol 12, No 1, Januari 2016. Hal 87.
- Mufidah, U. 2012. “ *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini*”. *Journal Of Early Childhood Education Papers*. Belia 1 (1). Hal 5.
- Nisa Febianti, Y. 2018. “*Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif*, *Jurnal Edunomic*”. Vol. 6, No. 2. Hal 96.
- Nofianti, Rita. 2021. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (ttp : Edu publisher). Hal. 1.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Kencana). Hal 40-141.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya). Hal 184.

- Rudi Setiawan, Hasrian, dan Danny Abrianto. 2021. *Menjadi Pendidik Profesional*, Cetakan Pertama (Medan: Umsu Press) Hal 128-129.
- Sears, William. 2004. *Anak Cerdas Peran Orang Tua Dalam Mewujudkannya*. Cetakan 1 (Jakarta : Emerald Publishing). Hal 483.
- Suma Indrawati, E. 2019. *Membangun Karakter Melalui Implementasi Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Gestal Berbasis Kecakapan Abad 21*. E-Journal.Unp..Ac.Id, Volume 07. No. 02 Tahun 2019. Hal 5-29.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ai Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing). Hal 75-90.
- Sugiyono. 2008. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung : Alfabet). Hal. 62.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabet). Hal 124
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*.(Jakarta : Change Publication). Hal. 324-425.
- Susanti, Dkk. 2014. *Mencetak Anak Juara : Belajar Dari Pengalaman 50 Anak Juara*. Cetakan Ke-2 (Jogyakarta : Katahati). Hal 50-52.
- Unggah Muliawan, Jasa. 2014. *Metodelogi Penelitian Dengan Studi Kasus*. (Yogyakarta : Gava Media). Hal 195.
- Vinayastri, Amelia dkk. 2019. “Analisis Pengaruh Pendekatan Sainifik Dan Pemberian Reward Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini”. JPP PAUD FKIP Untirta, Volume 6 Nomor 1 Mei 2019. Hal 15.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-16341/Un.08/FTK/Kp.07.6/12/2022**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 24 Juli 2020

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA Sebagai Pembimbing Pertama
2. Hijriati, M. Pd. I Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
Nama : Solja Anjeli
NIM : 180210068
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh pemberian reward wayang islami untuk meningkatkan kepercayaan diri anak di TK negeri 5 banda aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil/Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
TK NEGERI 5 KOTA BANDA ACEH**

Alamat : Jln. Tengku Meurah, Lr. Usman Gp. Tibang, Kecamatan Syiah Kuala
Kota Banda Aceh Kode Pos 23114, e-mail tknegeri5kotabandaaceh@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 059 / TKN.5/XI/2022

Assalamualaikum Wr Wb

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan nomor surat B-14813/Un.08/FTK.I/TL.00/11/2022 yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah TK Negeri 5 Kota Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : **SOLJA ANJELI**
NIM : 180210068
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Penelitian guna penyusunan skripsi dan telah melaksanakan pada tanggal 18 November 2022 s/d 28 November 2022 dengan judul skripsi "**Pengaruh Pemberian Reward Wayang Islami untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di TK Negeri 5 Banda Aceh**"

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 28 November 2022
Kepala TK Negeri 5 Kota Banda Aceh


MARWIYAH, S.Pd
NIP. 19660102 198602 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1721/Un.08/Kp.PIAUD/11/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Lina Amelia, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen Mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Solja anjeli
NIM : 180210068
Judul : Pengaruh Pemberian *Reward* Wayang Islami untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Di TK Negeri 5 Banda Aceh
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami haturkan terima kasih.

Banda Aceh, 07 November 2021
Ketua Prodi PIAUD,



Heliati Hatriah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGARUH PEMBERIAN *REWARD* WAYANG ISLAMI UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK DI TK NEGERI 5 BANDA ACEH

Nama sekolah : Tk Negeri 5 Banda Aceh
Tahun ajaran : 2022
Penulis : Solja Anjeli
Nama Validator : Lina Amelia, M.Pd
Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa Aspek

No	Aspek yang di amati	Skala penilaian
I	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomoran yang tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas ③ 3. Seluruh penomoran nya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur ③ 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data yang sama ③ 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa yang menarik ③ 3. Seluruh bagian instrumen menarik

II	BAHASA	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat di pahami 2. Sebagian dapat di pahami ③. Dapat di pahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian sederhana ③. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian jelas ③. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik ③. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③. Seluruhnya sesuai yang di teliti
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap ②. Ada sebagian besar indikator yang di ambil memuat seluruh indikator 3. Lengkap dan memuat seluruh indikator

A. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

- a. Lembar pengamatan ini

1. Kurang baik
 2. Cukup baik
 3. Baik
 4. Baik sekali
- b. Lembar pengamatan ini
1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
 4. Dapat digunakan tanpa revisi

B. Komentar dan Saran

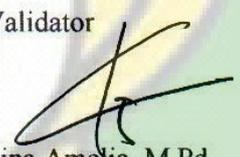
.....

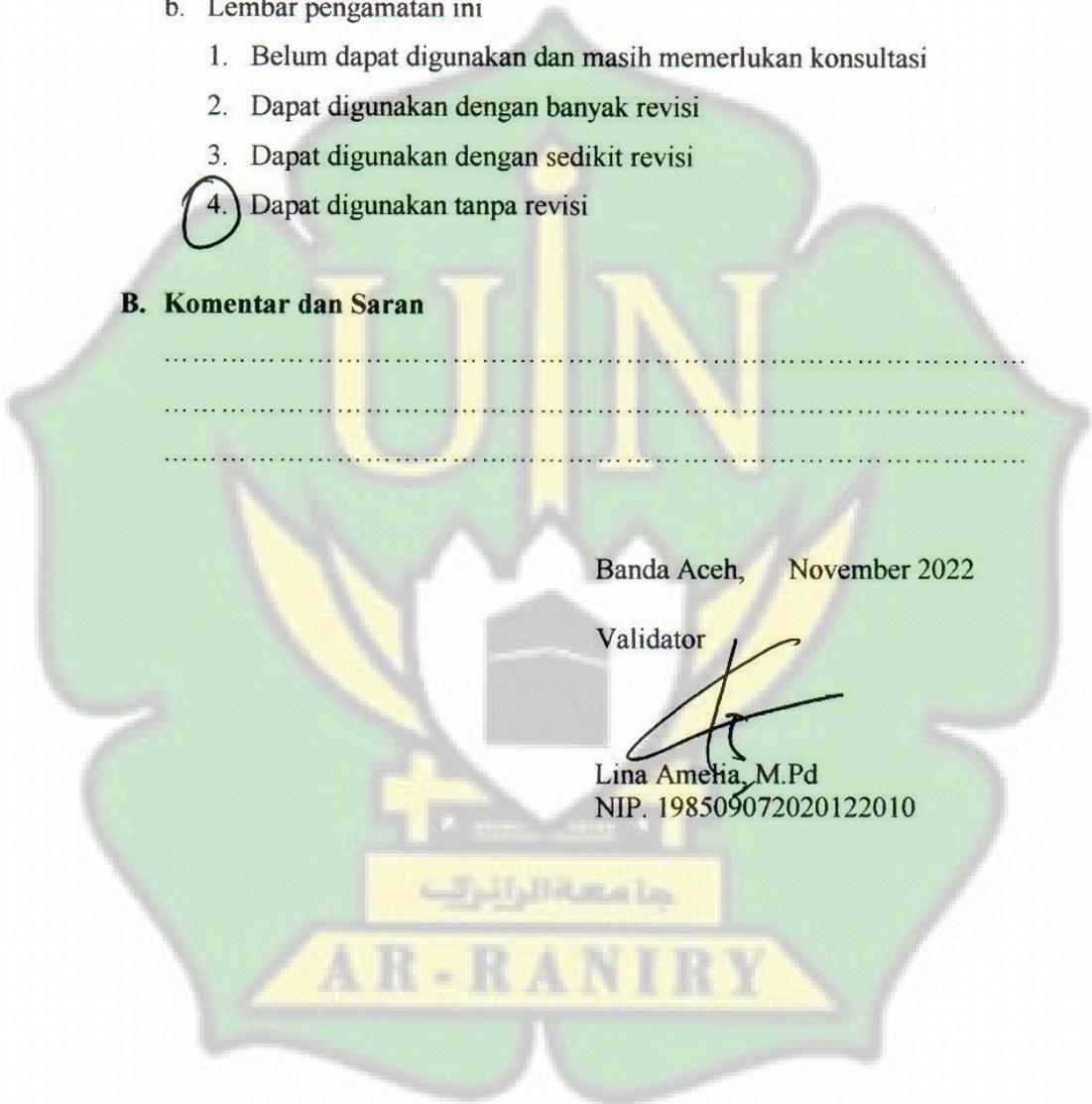
.....

.....

Banda Aceh, November 2022

Validator


Lina Ameha, M.Pd
NIP. 198509072020122010



Lembar Observasi Pemberian *Reward* Wayang Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di TK Negeri 5 Banda Aceh

Nama Sekolah : TK Negeri 5 Banda Aceh
 Semester/Bulan : 1 (satu) / November
 Hari/Tanggal : Senin / 21-11-2022
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Model Pembelajaran : Area
 Nama Anak : *Haura*
 Pertemuan : *Pre-Test*

A. Petunjuk

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	Aspek Kemampuan Anak	Skor
1	Berani bercerita didepan kelas	Anak belum menunjukkan keberanian bercerita didepan kelas dengan yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (Mandiri), tidak ragu-ragu dan wajah menghadap kedepan, pengendalian diri yang baik (tidak gugup).	1
		Anak menunjukkan keberanian bercerita dengan 1 dan 2 kriteria	2
		Anak menunjukkan keberanian bercerita	

		dengan 3 kriteria	3
		Anak menunjukkan keberanian bercerita didepan kelas dengan yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (Mandiri), tidak ragu-ragu dan wajah menghadap kedepan, pengendalian diri yang baik (tidak gugup).	4
2	Tanya jawab dengan guru	Anak belum mampu menunjukkan keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	1
		Anak mulai mampu menunjukkan keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	2 ✓
		Anak mampu menunjukkan keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	3
		Anak sudah mampu menunjukkan keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	4
3	Mengemukakan pendapat sederhana	Anak belum mampu menunjukkan keberanian mengeluarkan pendapat sendiri, mengeluarkan ide-ide.	1
		Anak mulai mampu menunjukkan keberanian mengeluarkan pendapat sendiri,	2 ✓

	mengeluarkan ide-ide.	
	Anak mampu menunjukkan keberanian mengeluarkan pendapat sendiri, mengeluarkan ide-ide.	3
	Anak sudah mampu menunjukkan keberanian mengeluarkan pendapat sendiri, mengeluarkan ide-ide.	4

Mengetahui,
Guru kelas

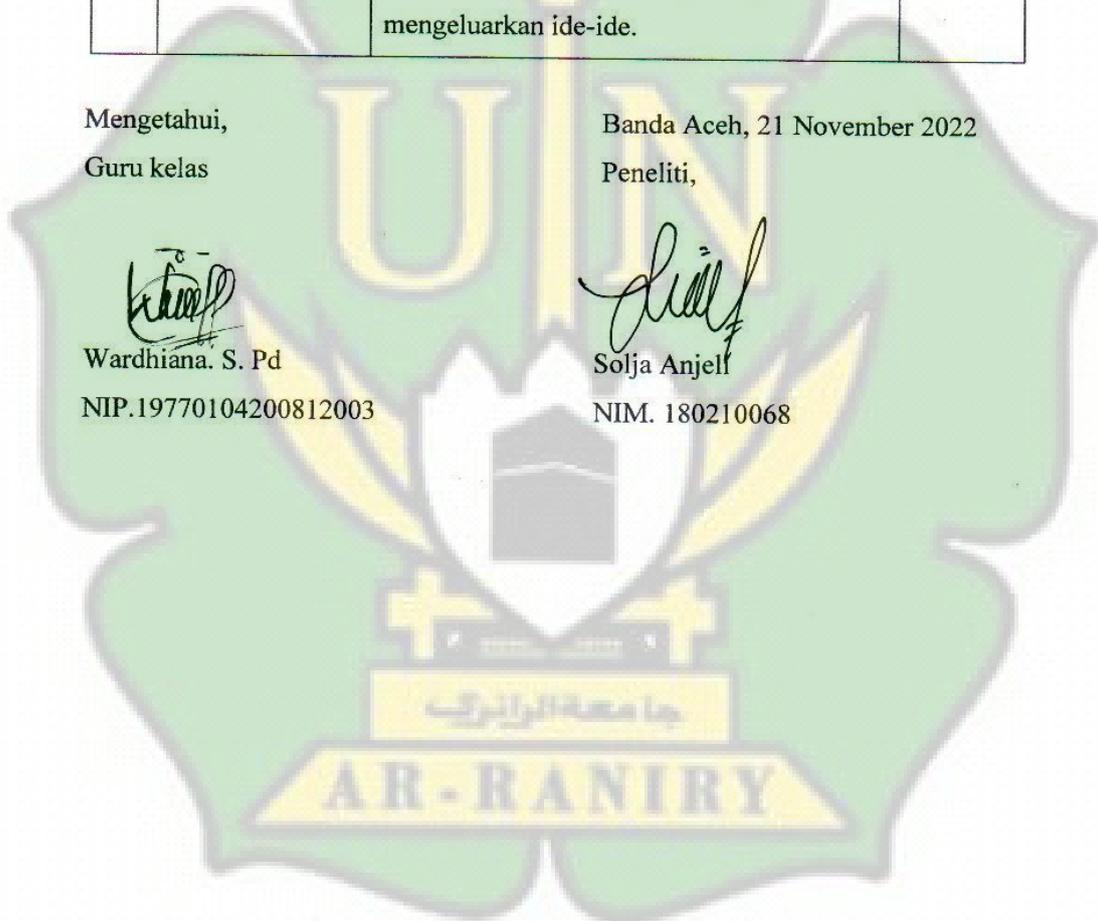


Wardhiana. S. Pd
NIP.19770104200812003

Banda Aceh, 21 November 2022
Peneliti,



Solja Anjell
NIM. 180210068



Lembar Observasi Pemberian *Reward* Wayang Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak di TK Negeri 5 Banda Aceh

Nama Sekolah : TK Negeri 5 Banda Aceh
 Semester/Bulan : 1 (satu) / November
 Hari/Tanggal : Senin / 28-11-2022
 Kelompok Usia : 5-6 Tahun
 Model Pembelajaran : Area
 Nama Anak : *Haura*
 Pertemuan : *Post-Test*

A. Petunjuk

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Indikator	Aspek Kemampuan Anak	Skor
1	Berani bercerita didepan kelas	Anak belum menunjukkan keberanian bercerita didepan kelas dengan yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (Mandiri), tidak ragu-ragu dan wajah menghadap kedepan, pengendalian diri yang baik (tidak gugup).	1
		Anak menunjukkan keberanian bercerita dengan 1 dan 2 kriteria	2
		Anak menunjukkan keberanian bercerita	

		dengan 3 kriteria	3 ✓
		Anak menunjukkan keberanian bercerita didepan kelas dengan yakin (suara lantang), tidak bergantung pada orang lain (Mandiri), tidak ragu-ragu dan wajah menghadap kedepan, pengendalian diri yang baik (tidak gugup).	4
2	Tanya jawab dengan guru	Anak belum mampu menunjukkan keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	1
		Anak mulai mampu menunjukkan keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	2
		Anak mampu menunjukkan keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	3
		Anak sudah mampu menunjukkan keberanian bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	4 ✓
3	Mengemukakan pendapat sederhana	Anak belum mampu menunjukkan keberanian mengeluarkan pendapat sendiri, mengeluarkan ide-ide.	1
		Anak mulai mampu menunjukkan keberanian mengeluarkan pendapat sendiri,	2



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**SEMESTER / MINGGU KE : I/16****TEMA/SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG YANG ADA DI DARAT “GAJAH”****KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TAHUN****HARI/TANGGAL : SENIN / 21 NOVEMBER 2022**

KOMPETENSI DASAR	MUATAN MATERI	RENCANA KEGIATAN	NILAI-NILAI KARAKTER	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK			
					BB	MB	BSH	BSB
<ul style="list-style-type: none">- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap terhadap aturan sehari-hari (2.6)- Mengenalkan kegiatan beribadah sehari-hari (3.1/4.1)- Memahami bahasa ekspresif (3.11/4.11)- Menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan	<ul style="list-style-type: none">- Mentaati aturan kelas- Mengucap beberapa surah pendek- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks- Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk	<p>I. KEGIATAN AWAL (45 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none">- Baris-berbaris, syahadat, ikrar mujahit- Mengucap surah Al-maun- Bercakap-cakap tentang gajah- Pl, berlari sambil melompat	<ul style="list-style-type: none">- Disiplin- religius- Rasa ingin tahu- Unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none">- Anak- Jus amma- Gambar gajah- Anak dan guru				

motorik kasar dan halus (4.3/3.3)	melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan							
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (2.3) - mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12/4.12) - mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12/4.12) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencocokkan dengan berbagai pola - menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (b, keaksaraan, b) - menyebutkan lambing bilangan 1-10 (k, berpikir simbolik) 	II. KEGIATAN INTI (60 MENIT) Area seni <ul style="list-style-type: none"> - Pt, menggambar bentuk gajah Area baca tulis <ul style="list-style-type: none"> - Pt, meniru menulis kata gajah Area matematika <ul style="list-style-type: none"> - Meniru menulis angka 9 	Kreatif mandiri Kreatif	Pensil, buku gambar Pensil, buku Pensil, buku				
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (2.7) - Memahami bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur diri sendiri - Memiliki lebih 	III. MAKAN /ISTIRAHAT (45 MENIT) <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, bermain IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)	Mandiri	Bekal anak, air cuci tangan				

ekspresif (3.11/4.11)	banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain (b, meng, bahasa)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan sajak gajah - Evaluasi - Berdoa, bernyanyi - Salam, pulang 	mandiri					
-----------------------	------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	--	--	--	--	--

Mengetahui
guru kelas



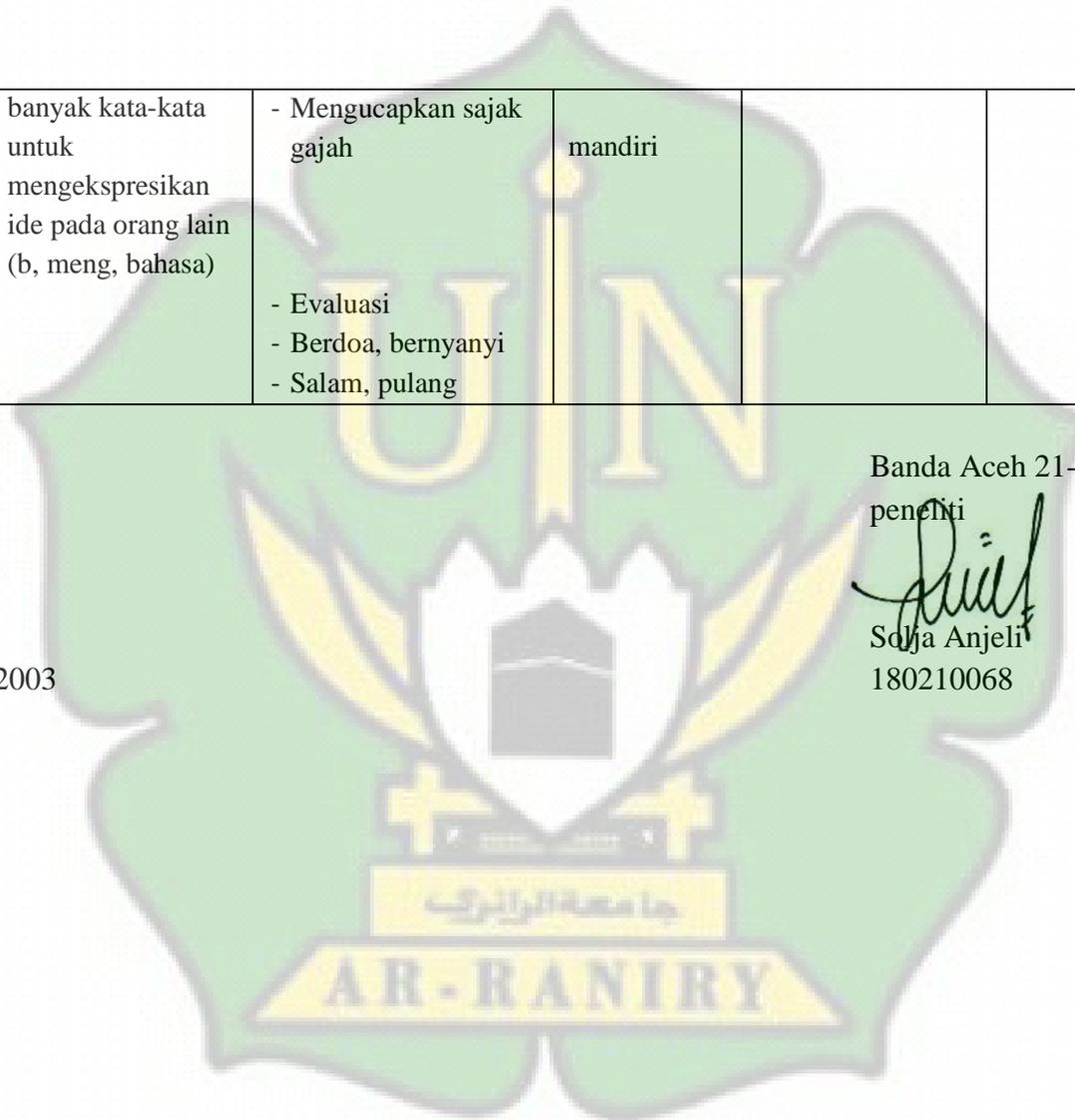
Wardhiana. S.Pd
Nip. 19770104200812003

Banda Aceh 21-11-2022

peneliti



Solja Anjeli
180210068



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**SEMESTER / MINGGU KE : I/16****TEMA/SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG YANG ADA DI DARAT “HARIMAU”****KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TAHUN****HARI/TANGGAL : SELASA / 22 NOVEMBER 2022**

KOMPETENSI DASAR	MUATAN MATERI	RENCANA KEGIATAN	NILAI-NILAI KARAKTER	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK			
					BB	MB	BSH	BSB
<ul style="list-style-type: none">- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap terhadap aturan sehari-hari (2.6)- Mengenalkan kegiatan beribadah sehari-hari (3.1/4.1)- Memahami bahasa ekspresif (3.11/4.11)- Menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan	<ul style="list-style-type: none">- Mentaati aturan kelas- Mengucap beberapa doa harian (pai)- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks- Melakukan gerakan tubuh secara	<ul style="list-style-type: none">I. KEGIATAN AWAL (45 MENIT)- Baris-berbaris, syahadat, ikrar mujahit- Mengucap doa berpakaian- Bercakap-cakap tentang harimau- Pl, berlari sambil berjinjit	<ul style="list-style-type: none">DisiplinreligiusRasa ingin tahuUnjuk kerja	<ul style="list-style-type: none">AnakBuku doaGambar harimauAnak dan guru				

motorik kasar dan halus (4.3/3.3)	terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan							
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (2.3) - mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12/4.12) - mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12/4.12) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menwarnai gambar sederhana (f,m, halus) - menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (b, bahasa) - menyebutkan lambing bilangan 1-10 (k, berpikir simbolik) 	<p>II. KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <p>Area seni</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt, mewarnai gambar harimau <p>Area bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt, meniru menulis kata harimau <p>Area bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt, melengkapi tulisan h_r_m_ _ 	<p>mandiri</p> <p>mandiri</p> <p>mandiri</p>	<p>Krayon, buku gambar</p> <p>Pensil, buku</p> <p>Pensil</p>				
		<p>III. MAKAN /ISTIRAHAT (45 MENIT)</p>						

<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (2.1) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur diri sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, bermain 	Mandiri	Bekal anak, air				
<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal keaksaraan awal melalui bermain(3.12/4.12) 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan lambing bilangan 1-10 (k, berpikir simbolik) 	<p>IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan urutan 1-15 - Evaluasi - Berdoa, bernyanyi - Salam, pulang 	Mandiri	Anak, angka				

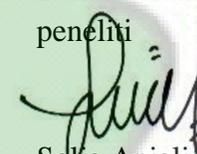
Mengetahui
guru kelas



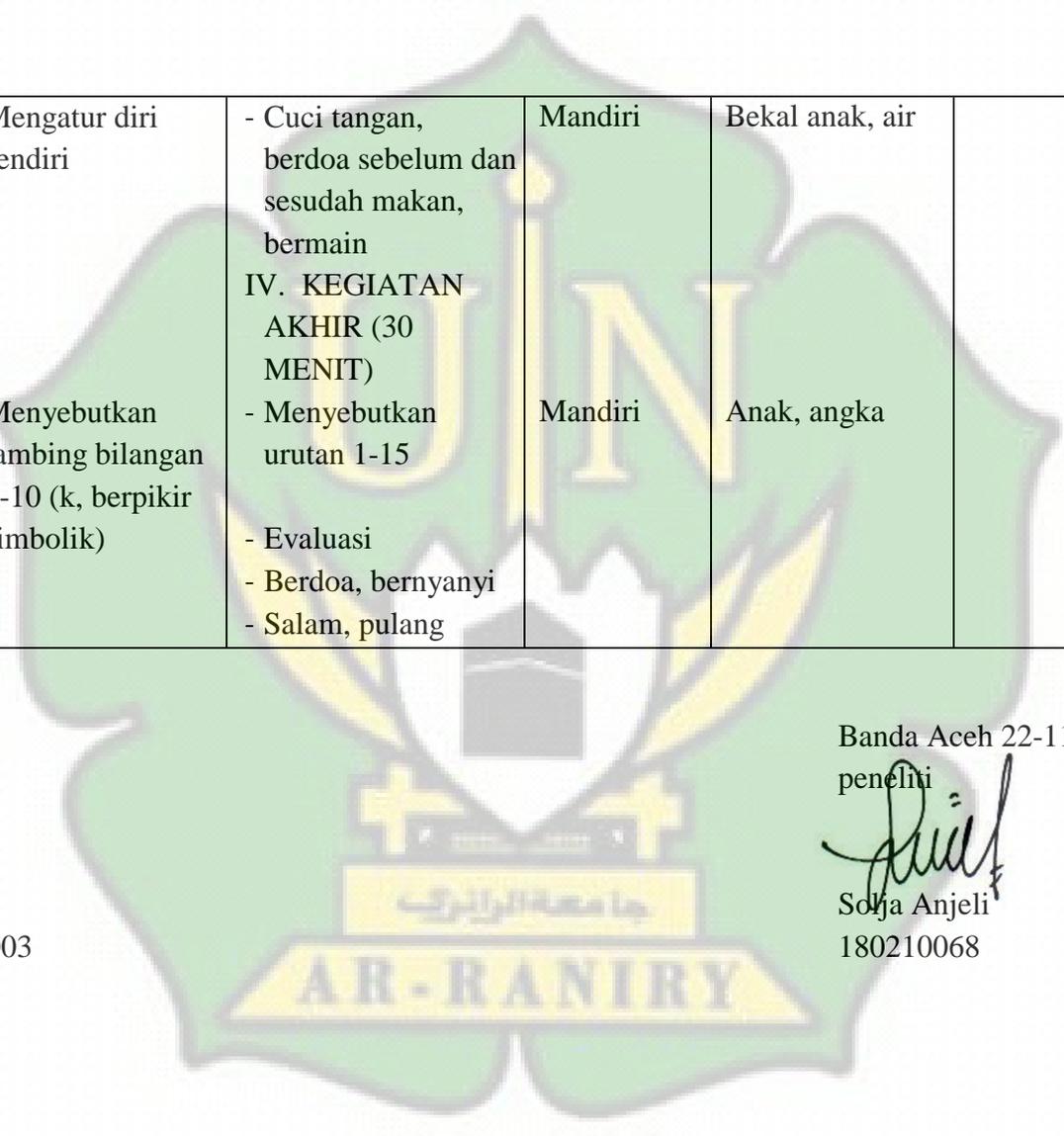
Wardhiana. S.Pd
Nip. 19770104200812003

\

Banda Aceh 22-11-2022
peneliti



Solja Anjeli
180210068



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**SEMESTER / MINGGU KE : I/16****TEMA/SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG YANG ADA DI DARAT “SINGA”****KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TAHUN****HARI/TANGGAL : RABU / 23 NOVEMBER 2022**

KOMPETENSI DASAR	MUATAN MATERI	RENCANA KEGIATAN	NILAI-NILAI KARAKTER	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK			
					BB	MB	BSH	BSB
<ul style="list-style-type: none">- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap terhadap aturan sehari-hari (2.6)- Mengenalkan kegiatan beribadah sehari-hari (3.1/4.1)- Memahami bahasa ekspresif (3.11/4.11)- Menggerakkan anggota tubuh untuk	<ul style="list-style-type: none">- Mentaati aturan kelas- Mengucapkan dua kalimat syahadat (pai)- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks- Terampil menggunakan	<p>I. KEGIATAN AWAL (45 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none">- Baris-berbaris, syahadat, ikrar mujahit- Mengucapkan dua kalimat syahadat- Bercakap tentang peralatan ruang tamu- Pl, melempar dan melempar bola	<p>Disiplin</p> <p>religius</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Unjuk kerja</p>	<p>Anak</p> <p>Jus amma</p> <p>Gambar gajah</p> <p>bola</p>				

mengembangkan motorik kasar dan halus (4.3/3.3)	tangan kanan dan tangan kiri (f,m, kasar)							
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (2.3) - mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12/4.12) - mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12/4.12) 	<ul style="list-style-type: none"> - melukis dengan berbagai media (f, motori halus) - menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (b, keaksaraan, b) - menyebutkan lambing bilangan 1-10 (k, berpikir simbolik) 	<p>II. KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <p>Area seni</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt, mengecap dengan jari bentuk gambar singa <p>Area baca tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt, meniru menulis kata singa <p>Area matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meniru menulis jumlah gambar singa 	<ul style="list-style-type: none"> Kreatif mandiri Kreatif 	<ul style="list-style-type: none"> Gincu, gambar singa Pensil, buku Pensil, buku 				
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (2.7) 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengatur diri sendiri 	<p>III. MAKAN /ISTIRAHAT (45 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, bermain 	<ul style="list-style-type: none"> Mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> Bekal anak, air cuci tangan 				

<p>- Memahami bahasa ekspresif (3.11/4.11)</p>	<p>- Mengenal berbagai lambing huruf vocal dan konsonan (k, berpikir simbolik)</p>	<p>IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan huruf vocal - Evaluasi - Berdoa, bernyanyi - Salam, pulang 	<p>mandiri</p>	<p>Anak, spidol, papan tulis</p>				
------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------	----------------------------------	--	--	--	--

Mengetahui

guru kelas



Wardhiana. S.Pd

Nip. 19770104200812003

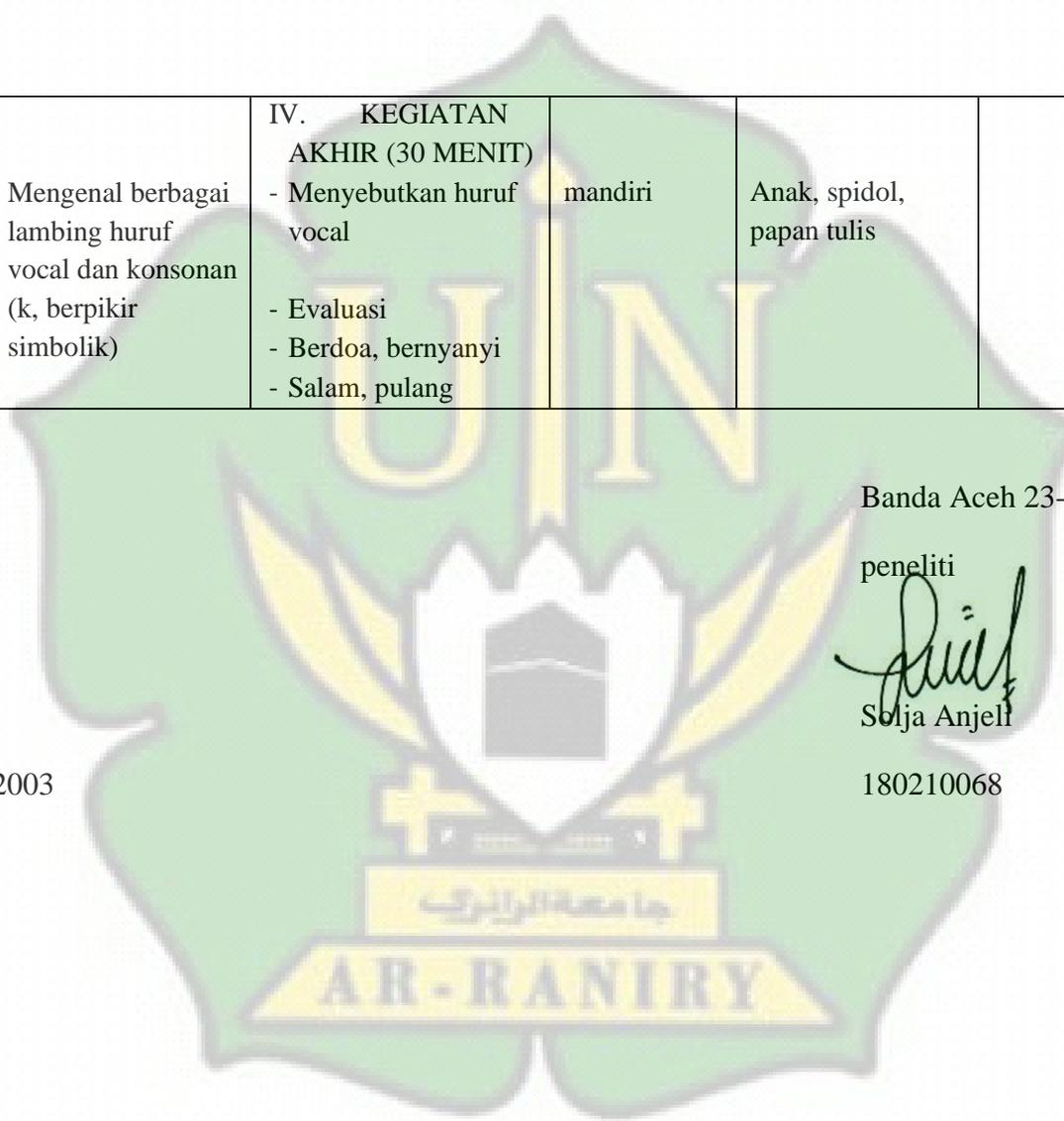
Banda Aceh 23-11-2022

peneliti



Solja Anjeli

180210068



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**SEMESTER / MINGGU KE : I/16****TEMA/SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG YANG ADA DI DARAT “JERAPAH”****KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TAHUN****HARI/TANGGAL : KAMIS / 24 NOVEMBER 2022**

KOMPETENSI DASAR	MUATAN MATERI	RENCANA KEGIATAN	NILAI-NILAI KARAKTER	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK			
					BB	MB	BSH	BSB
<ul style="list-style-type: none">- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari (2.6)- Mengenalkan kegiatan beribadah sehari-hari (3.1/4.1)- Memahami bahasa ekspresif (3.11/4.11)	<ul style="list-style-type: none">- Mentaati aturan kelas- Mengucapkan doa harian(pai)- Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks- Melakukan	<ul style="list-style-type: none">I. KEGIATAN AWAL (45 MENIT)- Baris-berbaris, syahadat, ikrar mujahit- Mengucapkan doa bangun tidur- Bercakap cakap dalam bahasa aceh tentang jerapah	<ul style="list-style-type: none">DisiplinreligiusRasa ingin tahuUnjuk kerja	<ul style="list-style-type: none">AnakBuku doaGambar jerapahAnak, guru				

<ul style="list-style-type: none"> - Menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus (4.3/3.3) 	<p>gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan (f,m, kasar)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pl, bermain dengan engklek didalam kotak keramik 						
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (2.3) - mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12/4.12) - memiliki perilaku sikap kreatif (2.3) 	<ul style="list-style-type: none"> - menggambar dengan seni - menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (b,bahasa) - membuat karya seperti bentuk yang sesungguhnya dalam berbagai bahan (kertas, 	<p>II. KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <p>Area seni</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt, melukis dengan cotton buds gambar jerapah <p>Area baca tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt, meniru menulis kata jerapah <p>Area seni</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat bentuk jerapah dengan platisin 	<p>mandiri</p> <p>mandiri</p> <p>- mandiri</p>	<p>Cotton buds, kertas hvs</p> <p>Pensil, buku</p> <p>Anak, platisin</p>				

	platisin,dll) (seni)							
- Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (2.1)	- Mengatur diri sendiri	<p>III. MAKAN /ISTIRAHAT (45 MENIT)</p> <p>- Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, bermain</p> <p>IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <p>- Angka 1-15 dalam bahasa aceh</p> <p>- Evaluasi</p> <p>- Berdoa, bernyanyi</p> <p>- Salam, pulang</p>	Mandiri	Bekal anak, air cuci tangan				
- Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (3.12/4.12)	- Menyebutkan lambing bilangan 1-10 (k, berpikir logis)		mandiri	Anak				

Mengetahui
guru kelas


Wardhana. S.Pd

Nip. 19770104200812003

Banda Aceh 24-11-2022
peneliti


Solja Anjeli

180210068

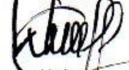
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN**SEMESTER / MINGGU KE : I/17****TEMA/SUB TEMA : BINATANG/ BINATANG YANG ADA DI DARAT “JERPAH”****KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TAHUN****HARI/TANGGAL : SENIN / 28 NOVEMBER 2022**

KOMPETENSI DASAR	MUATAN MATERI	RENCANA KEGIATAN	NILAI-NILAI KARAKTER	ALAT / SUMBER BELAJAR	PENILAIAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK			
					BB	MB	BSH	BSB
<ul style="list-style-type: none">- Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari(2.6)- Mengenalkan kegiatan beribadah sehari-hari (3.1/4.1)- Memahami bahasa ekspresif (3.11/4.11)	<ul style="list-style-type: none">- Mentaati aturan kelas- Mengucapkan pendek (pai)- Menjawab pertanyaan yang	<p>I. KEGIATAN AWAL (45 MENIT)</p> <ul style="list-style-type: none">- Baris-berbaris, syahadat, ikrar mujahit- Mengucapkan surah nasrh- Bercakap cakap dalam tentang	<p>Disiplin</p> <p>religius</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	<p>Anak</p> <p>Jus amma</p> <p>Gambar ayam</p>				

<ul style="list-style-type: none"> - Menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus (4.3/3.3) 	<p>lebih kompleks</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan (f,m, kasar) 	<p>binatang ayam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pl, berlari sambil melompat 	<p>Unjuk kerja</p>	<p>Anak, guru</p>				
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (2.3) - mengenal keaksaraan melalui bermain (3.12/4.12) - mengenal keaksaraan awal melalui bermain (3.12/4.12) 	<ul style="list-style-type: none"> - menggambar dengan bebgai macam bentuk yang beragam - menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal (b,bahasa) - menyebutkan lambang angka 1-10 (k, berpikir 	<p>II. KEGIATAN INTI (60 MENIT)</p> <p>Area seni</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt, usap abur gambar ayam <p>Area baca tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt, meniru menulis kata ayam <p>Area matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pt, meniru menulis angka10 	<p>mandiri</p> <p>mandiri</p> <p>- mandiri</p>	<p>Gambar, krayon</p> <p>Pensil, buku</p> <p>Pensil, buku</p>				

	simbolik)							
- Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (2.1)	- Mengatur diri sendiri	<p>III. MAKAN /ISTIRAHAT (45 MENIT)</p> <p>- Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan, bermain</p> <p>IV. KEGIATAN AKHIR (30 MENIT)</p> <p>- Menyebutkan huruf awal yang sama (ayam, anjing dsb)</p> <p>- Evaluasi</p> <p>- Berdoa, bernyanyi</p> <p>- Salam, pulang</p>	Mandiri	Bekal anak, air cuci tangan				
- Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (3.12/4.12)	- Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya (b, keaksaraan)		mandiri	Anak				

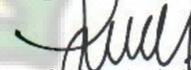
Mengetahui
guru kelas



Wardhiana. S.Pd
Nip. 19770104200812003

Banda Aceh 28-11-2022

peneliti:



Solja Anjeli
180210068

FOTO PROSES PENELITIAN

a. Lokasi Penelitian



b. Pertemuan *Pre-Test*



c. Pertemuan *Treatmet* Ke-1



d. Pertemuan *Treatment* ke- 2



e. Pertemuan *Treatment Ke-3*



f. Pertemuan *Post-Test*

